

JEJAK REKAM SATU BULAN DI DESA SOOKO



Setiap perguruan tinggi memiliki program-program yang berbeda untuk semester akhirnya.

Pada Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki salah satu Tri Dharma yang bersifat wajib untuk mahasiswa semester akhir yang tak lain ialah program Kuliah kerja nyata (KKN). Apa itu KKN? Bagaimana Tujuannya? Dan sepenting apakah manfaatnya untuk Masyarakat?

KKN dengan kepanjangan Kuliah Kerja Nyata menurut Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka 2020 adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi dan menangani masalah. Sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah di masyarakat.

Demikian, dalam perjalanan KKN ini, pasti terdapat seribu pengalaman yang dapat dikenang dalam buku ini.

Selamat membaca!



JEJAK REKAM SATU BULAN DI DESA SOOKO



JEJAK REKAM SATU BULAN DI DESA SOOKO

Asril | Ninda | Renja | Erna Afriza | Katon | Azid
Lindy | Afghan | Qobidh | Ivan | Mirza
Nisrina | Zuhair | Nur

KKN KOMUNITAS PONOROGO

UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG

**JEJAK REKAM SATU BULAN DI
DESA SOOKO**

JEJAK REKAM SATU BULAN DI DESA SOOKO

PENULIS:

Kelompok KKN Komunitas Ponorogo

Editor:

Hafidz Rosyidiana, M.Pd

Layout:

Muhammad Zuhair Muayyad

Oki Renjana Widya Iswara

Cover:

Kathon Nur Ihsan Bathara

Muhammad Azid M

Bekerjasama dengan:

Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat
(LP2M)

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung

Telp/Fax: 0355-321513/32165

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Maha Suci Engkau Yaa Allah yang berhak disembah dengan sebenar-benarnya menyembah tidak membutuhkan makhluk-Nya tapi makhluklah yang membutuhkan-Nya.

Kemudian sholawat bertaburkan salam tak henti-hentinya kita panjatkan kepada *Sayyidul Mursalin wa Imam Al-Muttaqin Shahibus-Syafa'ah* Nabi Agung Muhammad SAW. Yang menjadi tuannya bangsa Arab dan ajam, yang menyampaikan risalah dari *Khaliqul Alam*, yang telah menyebarkan risalah kebesaran Al-Quran dengan sepenuh perjuangan, yang mana selalu kita harapkan syafa'atnya di dunia maupun di akhirat. Aamin.

Kemudian terima kasih yang tiada terhingga kami sampaikan kepada semua pihak terutama Ustadz Hafidz Rosyidiana, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membantu menyelesaikan kumpulan essay ini sehingga terselesaikan dengan baik. Kami juga berterima kasih kepada seluruh komponen masyarakat desa Sooko baik bapak Kades,

bapak Sekdes, bapak-bapak dan ibu-ibu masyarakat desa Sooko, Pemuda Kanzun, karang taruna G.E.J.S. dan seluruh Masyarakat yang sudah menerima kelompok kami KKN komunitas Ponorogo UINSATU Tulungagung yang telah dijamu sebaik mungkin, serta diberi pembelajaran dan pengalaman yang sangat berharga bagi kami agar bisa bermanfaat untuk kami kedepannya. Selanjutnya kami juga berterima kasih kepada teman-teman seperjuangan KKN komunitas Ponorogo UINSATU Tulungagung yang telah mampu dan mau menjalani suka-duka, pahit-manis, nibo-tangi bersama dalam menjalani pengabdian dan pembelajaran selama satu bulan di desa Sooko ini.

Alhamdulillah atas berkat Rahmat Allah Yang Maha kuasa, buku yang berjudul (judul) ini yang berisi antologi essay mahasiswa KKN komunitas Ponorogo yang digagas oleh Lembaga Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini akhirnya dapat terselesaikan secara baik. Buku ini merupakan kumpulan esai yang ditulis oleh mahasiswa UINSATU Tulungagung selama KKN 30 hari di desa Sooko kecamatan Sooko kabupaten Ponorogo.

Kami segenap tim KKN komunitas Ponorogo memohon maaf apabila banyak kesalahan dalam penulisan atau tata bahasa yang lain. Kami betul-betul menyadari bahwa tulisan-tulisan kami terdapat banyak kesalahan yang disengaja atau yang tidak disengaja. Sekali lagi kami memohon maaf yang sebesar-besarnya karena karya kami masih banyak kekurangan dan kesempurnaan. Kami berterima kasih apabila para pembaca memberikan kritik dan saran yang membangun dan memotivasi kami untuk bisa lebih baik dan lebih baik lagi dari sebelumnya. Kami juga berharap agar buku kumpulan essay ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan menjadi motivasi untuk adik-adik kami yang akan melaksanakan KKN.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

KKN Komunitas Ponorogo

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI.....	VI
PENGABDIAN YANG TAK TERLUPAKAN.....	1
MENCARI BERKAH DI DESA SOOKO.....	7
NIBO TANGI KKN KOMUNITAS PONOROGO.....	13
JEJAK REKAM SATU BULAN DI DESA SOOKO.....	18
MENGOPTIMALKAN PROGRAM KERJA PENDIDIKAN FORMAL DAN NON FORMAL BERBASIS TRADISI ISLAM	27
THE POWER OF KEPEPET	34
PERJUANGAN YANG TAK TERLUPAKAN	40
USAHA YANG MENDALAM.....	46
SEBULAN DI KOTA REOG	549
AWAL CERITA BPENGABDIAN DI UJUNG PENGABDIAN	55
MENGULIK TRADISI ISLAM YANG MASIH DI PEGANG TEGUH DI DUSUN KALIMANGU	66
HEALING BERUJUNG HILANG YANG PENUH MAKNA ...	73
HEY, LET’S MEET AGAIN IN ANOTHER TIME	78
KERJA SAMA YANG INDAH	88

SERBA-SERBI DI SOOKO94

PENGABDIAN YANG TAK TERLUPAKAN

Oleh : Muhammad Azid Masyhudi

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu Tri Darma Perguruan Tinggi Negeri yaitu berupa pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan saat KKN guna memenuhi syarat kelulusan. Banyak yang beranggapan bahwa KKN itu menakutkan, di mana tinggal di pedalaman yang jauh dari keramaian, tetapi hal tersebut tergantung pada pemilihan tempat. Kelompok kami mendapat tempat di Pondok Assalam Sooko, dimana Kiai Burhan mengizinkan kami untuk tinggal sementara waktu di pondok. KKN mengajarkan kami untuk hidup mandiri dan lebih mengenal kehidupan bermasyarakat untuk saling membaaur satu sama lain, saling menghormati perbedaan, dan kami juga harus menyesuaikan diri terkait dengan kondisi lingkungan yang sangat berbeda dengan kehidupan sehari-hari sebelum KKN.

Berbekal pembekalan dari kampus, kami mulai mengetahui banyaknya potensi yang dapat di olah dan dikembangkan yang ada di Desa Sooko. Dimana sebelumnya keseharian kami di depan buku dan laptop, kini harus terjun langsung ke masyarakat, berbekal dari ilmu yang kami dapatkan selama pembelajaran di kampus, sehingga kami dapat menerapkannya di masyarakat. Selain itu, KKN juga bertujuan menggali nilai-nilai religius, sosial dan budaya yang ada di lingkungan masyarakat setempat. Sehingga dari memahami nilai-nilai tersebut akan terjadi interaksi sinergis yang saling menerima, saling asah, asih dan asuh antara mahasiswa dengan masyarakat. Dengan hal tersebut, diharapkan kami sepulang dari KKN mendapatkan pengalaman yang berharga dan bermanfaat yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat di lingkungan masing-masing.

Tepatnya pada tanggal 17 Januari 2023 kami berkumpul disalah satu rumah teman di Ponorogo untuk menitipkan barang-barang ke pickup, setelah anggotanya lengkap kami berangkat bersama-sama menuju Desa Sooko, dan kebetulan mendapatkan posko di Dusun Kalimangu. Kami

berjumlah 15 orang, yang terdiri dari 9 laki-laki dan 6 perempuan, dan terbagi menjadi 2 posko. Sepanjang perjalanan menuju Desa Sooko saya sangat kagum dengan pemandangan bukit yang hijau dan sangat curam, dengan jalan yang berkelok-kelok, dimana hal tersebut menjadi hal yang sangat mendebarkan. Setiba di posko kami langsung bergegas untuk membersihkan dan menata barang, kemudian kami berbaur dengan tetangga untuk saling mengenal satu sama lain. Kami juga berharap dari kelompok ini dapat menyelesaikan semua tugas dengan baik selama masa KKN dari awal sampai selesai.

Seminggu pertama, kami melakukan anjingsana mengenal warga masyarakat sekaligus menggali potensi sumber daya alam yang ada di Desa Sooko, khususnya di Dusun Kalimangu. Masyarakat di sini sangat ramah, ketika anjingsana ke rumah Pak Tamam dan Pak Wahyul, mereka menerima kami dengan baik, bahkan sampai menyuruh kami untuk makan. Kemudian mereka bercerita terkait dengan Dusun Kalimangu, dimana sebagian penduduknya ber mata pencaharian petani dan pegawai negeri. Adapun komoditas utamanya yaitu padi dan terdapat sapi perah yang dapat diolah

untuk UMKM dan juga untuk memenuhi kebutuhan kesehariannya.

Pada Hari Minggu, tanggal 22 Januari kami bersiap-siap untuk acara pembukaan KKN yang ada di salah satu kelas MI Assalam Sooko. Sekitar pukul 8 pagi, kami sampai di lokasi acara, sembari menunggu kedatangan DPL (Dosen Pendamping Lapangan) serta tamu undangan yang lain, kami membantu mempersiapkan acara yaitu menata kursi, kemudian teman-teman duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Pembukaan dimulai jam 10 pagi, diawali dengan sambutan Pak Lurah, dilanjutkan oleh sambutan DPL, dan dilanjut dengan ketua kelompok masing-masing, serta penyampaian program kerja selama KKN yang disampaikan oleh perwakilan kelompok. Acara berjalan dengan lancar dan berakhir kurang lebih pukul 11.30 siang. Kemudian DPL berkunjung ke salah satu posko, kami berkumpul untuk perkenalan serta DPL memberikan evaluasi terkait dengan perizinan pulang, dan mengenai program kerja. Adapun dalam KKN Komunitas ini terdapat 5 divisi yang terdiri dari divisi kesehatan lingkungan hidup, divisi pendidikan, divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan agama, serta divisi

komunikasi dan publikasi, yang mana mereka mengemban tugasnya sendirisendiri, dan saya mengemban tugas dalam divisi ekonomi.

Pada divisi ekonomi kami mengemban tugas yaitu melihat UMKM yang ada di desa, membantu proses pembuatan produk UMKM. Untuk produk UMKM yang ada di Desa Sooko yaitu jamur krispi dan rengginang. Disana kami juga melihat adanya proses penggemukan sapi. Dimana sapi tersebut diberi formula makanan yang khusus. Untuk formulanya diberi nama yaitu sentrat. Sentrat tersebut terdiri dari beberapa bahan yang terdiri dari katul, ampas kecap, ampas tahu, kulit kopi, Em4, kopra, tetes, ampas sawit, dan poral. Untuk pemberian formula tersebut yaitu sebanyak 2 kali sehari pagi dan sore.

Selain itu, saya juga membantu divisi lain untuk mengajar di MI As Salam Sooko. Sangat banyak tantangan dan rintangan dalam menghadapi siswa MI tersebut, dimana saya harus memahami perbedaan-perbedaan sifat siswa satu dengan lainnya, dan harus menyesuaikan diri. Selain mengajar MI saya juga membantu mengajar di MTs As Salam Sooko. Disana saya mengajar mapel Al Quran Hadis.

Hari demi hari terus berlalu, dimana dalam keseharian tersebut banyak sekali hikmah yang diperoleh, yaitu mengajarkan saya untuk selalu sabar dalam melakukan hal apapun. Terutama saat tidak ada air, hal tersebut mengharuskan kami untuk mandi ke mbelik atau sumber mata air. Harapan saya, setelah KKN ini ilmu yang kami dapatkan bermanfaat, dan kami tidak melupakan masyarakat yang ada di Desa Sooko, dimana masyarakat sangat berarti bagi kami dalam membagi ilmunya, serta mengajarkan tentang banyak hal terkait kehidupan bermasyarakat.

MENCARI BERKAH DI DESA SOOKO

Oleh : Muhammad Mirza

Pada semester 6 kali ini saya mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan salah satu agenda studi yang wajib di lalui oleh para mahasiswa di setiap kampus masing-masing. Agenda tersebut adalah Kuliah Kerja Nyata atau yang sering di sebut dengan KKN. Untuk kegiatan ini pihak kampus membuat tiga jenis KKN yakni KKN Regular, KKN Komunitas dan yang akhir KKN MDB.

Setiap jenis memiliki kelebihan dan kekurangannya tersendiri, untuk KKN regular dilakukan di tempat yang telah ditentukan oleh pihak kampus berdasarkan keputusan panitia penyelenggara dari kampus UINSATU (LP2M). kemudian untuk KKN Komunitas mereka dapat menentukan lokasi pelaksanaan KKN dan juga memilih tersendiri anggota yang akan mengikuti komunitas tersebut. Dan yang terakhir adalah KKN MDB terkhusus untuk KKN jenis ini perbedaannya terdapat pada jangka pelaksanaannya yang berlangsung selama 1 semester atau lebih tepatnya 6 bulan.

Disini saya mengambil pilihan KKN Komunitas yang beranggotakan 15 orang dengan perhitungan 9 laki-laki dan 6 perempuan. Tentunya dari fakultas dan jurusan yang berbeda pula untuk menyempurnakan kekurangan perindividu juga agar memudahkan kami disaat bersosialisasi dengan masyarakat.

Keberangkatan peserta KKN serentak dilaksanakan 20 januari akan tetapi kami membuat kesepakatan bersama untuk berangkat lebih awal dikarenakan segala urusan di ampu oleh peserta KKN sendiri, mulai dari surat menyurat kemudian perizinan, pencarian tempat tinggal dan lain sebagainya.

Pada tanggal 19 januari keberangkatan dari tulungagung ke tempat tujuan ponorogo sampai disana pada jam 14:00, yang mana disambut hangat oleh ahlul bait sekitar tempat area KKN. Hari kedua dilaksanakan kerja bakti sesama peserta KKN berupa bersih-bersih untuk tempat yang dijadikan penginapan selama 1 bulan KKN kemudian dilanjutkan dengan berkunjung ke tokoh atau orang penting sekitar wilayah guna perkenalan dan menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan kami ke tempat tersebut. Ke esokan harinya penyebaran undangan untuk acara perdana berupa

pembukaan KKN yang dihadiri oleh beberapa orang baik dari pihak kampus dan juga masyarakat setempat.

Pada tanggal 22 Januari dilaksanakan pembukaan KKN di pagi harinya sampai waktu yang telah ditentukan, setelahnya kegiatan belajar mengajar di pondok as salaam sooko kegiatan tersebut rutin dilaksanakan dikarenakan tempat yang kami tempati berupa pondok pesantren jadi disamping pelaksanaan KKN kami pun mengabdikan ucapan terimakasih kepada yayasan dan kyai setempat atas diterimanya kami di desa tersebut. Di hari berikutnya kerja bakti bersama anggota KKN yang lain guna mempersiapkan agenda-agenda berupa lomba untuk remaja-remaja setempat layaknya lomba 17 Agustus. Pada malam harinya tokoh masyarakat setempat meminta untuk menghadiri pengajian di masjid sooko sekaligus perkenalan dan sarah sehan setelah pengajian di tujukan agar masyarakat setempat memahami dan mengetahui maksud dan kedatangan mahasiswa ke desa mereka.

Tanggal 25 Januari telah dimulai kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan seperti PAUD, Sekolah dasar dan Sekolah menengah yang mana hal tersebut juga telah di

9 | KKN Komunitas Ponorogo 2023

sampaikan oleh lembaga tersebut kepada pihak mahasiswa secara tertulis. Hari selanjutnya pemilihan peserta lomba pidato setingkat kabupaten yang di mana penanggung jawab tersebut di amanahkan kepada mahasiswa KKN untuk mengarahkan dan mengajarkan mereka cara berpidato yang baik dan benar. Kemudian besok lusa saya dengan rekan pergi ke kota ponorogo untuk mencari informasi seputar penyewaan drone untuk pembuatan dokumentasi desa sooko.

Tanggal 28 januari diadakan kumpul bersama pemuda karang taruna setempat untuk penjelasan dan perkenalan tentang agenda dan rencana kami untuk membantu memberikan dampak positif atau andil dengan desa sooko sendiri. Di lanjutkan dengan survey goa tempat yang akan di jadikan wisata sekaligus pemesanan bunga yang ingin di tanam di sekitar kawasan wisata yang di rencanakan. Dengan melihat dan meminta saran kepada pemuda setempat akan jenis bunga mana yang sesuai dan cocok dengan tekstur tanah dilokasi.

Silih bergantinya hari dan berjalannya waktu tidak terasa kegiatan KKN dan rencanarencana kami terselesaikan satu persatu, meskipun tidak terselesaikan dengan sempurna

dikarenakan kekurangan dan kelebihan dari masing-masing anggota yang merupakan sebuah fitrah sebagai manusia. Di penghujung kegiatan KKN satu persatu tokoh dan lembaga setempat kami bertamu guna untuk bermpamitan dan pemberian surat undangan untuk acara penutupan KKN. Selama kegiatan KKN berlangsung kami sangat bersyukur karena banyak mendapat kesempatan dan pengalaman bahkan ilmu yang belum sama sekali di pelajari dan juga tidak sempat terpikirkan karena diluar keahlian masing-masing. Dari sinilah kami para mahasiswa memahami maksud dari kegiatan kampus dinamakan KKN kuliah kerja nyata, yang mana memang agenda ini sangat beremanfaat bagi diri mahasiswa itu sendiri untuk bekal di kemudian hari saat telah terjun dengan sepenuhnya dengan masyarakat di tempat tinggal masing-masing.

NIBO TANGI KKN KOMUNITAS PONOROGO

Oleh: Muhammad Zuhair Muayyad

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan perkuliahan yang dilaksanakan dengan penerjunan mahasiswa ke masyarakat. Kegiatan ini ditujukan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat serta belajar cara menghadapi masyarakat secara langsung. Hallo penduduk bumi! sebelumnya perkenalkan dulu, saya Muhammad Zuhair Muayyad dari Prodi Tasawuf Psikoterapi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pada tulisan kali ini saya akan berbagi pengalaman saya kepada para pembaca.

Pada KKN kali ini saya mengikuti jalur KKN Komunitas. KKN Komunitas adalah salah satu jalur KKN yang disediakan oleh kampus UINSATU yang mana jalur ini harus lebih mandiri daripada jalur KKN yang lain. Yang saya maksudkan mandiri disini adalah apabila jalur yang lain pesertanya dipilihkan oleh pihak kampus, jalur KKN Komunitas ini harus memilih sendiri anggotanya. Begitu juga dengan pemilihan tempatnya, KKN Komunitas harus mencari

sendiri tempat untuk melakukan pengabdian, mengurus perizinan sendiri, mencari tempat menginap sendiri, dan tentunya paling jauh sendiri karena KKN Komunitas harus dilaksanakan diluar Karesidenan Kediri. KKN Komunitas saya bertempat di Kabupaten Ponorogo tepatnya di Desa Sooko, Kec Sooko dengan jumlah peserta paling sedikit daripada kelompok yang lain yaitu 15 orang, dengan rincian 9 putra dan 6 putri.

Pelepasan dan pembekalan peserta KKN dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023 di kampus. Namun dari kelompok kami hanya sebagian yang mengikuti pelepasan dan pembekalan dari kampus, karena, sebagian yang lain harus berangkat lebih dulu ke tempat KKN termasuk saya, karena tempatnya yang lumayan jauh guna men-fiks kan tempat untuk menginap, anjongsana kepada para tokoh di desa tersebut dan melakukan adaptasi terlebih dahulu dengan masyarakat. Jadi, jika peserta KKN pada umumnya berangkat pada tanggal 19 januari itu, maka sebagian dari kami sudah bertempat di sana mulai tanggal 15 januari 2023.

Okey, kita mulai dari pembukaan. Adapun pembukaan kegiatan KKN secara resmi dan formal di Desa Sooko ini kami lakukan pada hari Ahad, 22 Januari 2023 di salah satu kelas MI Assalam Sooko. Sekitar pukul 8 pagi, kami sampai di lokasi acara, sembari menunggu kedatangan DPL (Dosen Pendamping Lapangan) serta tamu undangan yang lain, kami membantu mempersiapkan acara yaitu menata kursi, kemudian teman-teman duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Pembukaan dimulai jam 10 pagi, diawali dengan sambutan Pak Lurah, dilanjutkan oleh sambutan DPL, dan dilanjut dengan ketua kelompok masing-masing, serta penyampaian program kerja selama KKN yang disampaikan oleh perwakilan kelompok. Acara berjalan dengan lancar dan berakhir kurang lebih pukul 11.30 siang. Kemudian DPL berkunjung ke salah satu posko, kami berkumpul untuk perkenalan serta DPL memberikan evaluasi terkait dengan perizinan pulang, dan mengenai program kerja. Adapun dalam KKN Komunitas ini terdapat 5 divisi yang terdiri dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi pendidikan, divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan agama, serta divisi komunikasi dan publikasi, yang mana mereka mengemban

tugasnya sendiri-sendiri, dan saya mengemban tugas dalam divisi kesehatan dan lingkungan hidup.

Pada divisi kesehatan dan lingkungan hidup ini, saya mengemban tugas yaitu membantu masyarakat dalam menjaga kualitas kehidupan di lingkungan desa, seperti penyebaran tempat sampah di titik-titik yang telah ditentukan di desa, dan penyebaran bibit jahe di setiap rumah yang ada di Dusun Kalimangu Desa Sooko bersama bapak Tamam selaku ketua Rt di sana. Disana saya juga bertugas untuk mencari sebanyak 100 bibit tanaman hias untuk membuat taman di sekitar goa cendana mulya yang ada di desa tersebut yang rencana kedepannya akan dibuat sebagai tempat wisata.

Selain itu, saya juga membantu divisi lain seperti membantu mengajar di MI As Salam Sooko. Disana sangat banyak tantangan dan rintangan dalam menghadapi siswa atau bocilbocil MI tersebut, dimana saya harus memahami perbedaan-perbedaan sifat siswa satu dengan lainnya, dan harus menyesuaikan diri. Di MI kebetulan saya mendapat jatah untuk membimbing kelas 1A dimana kelas ini sangat menguji kesabaran saya, selain ramai dan sulit dikondisikan pernah juga ada anak yang tiba-tiba diam padahal biasanya sangat

ramai, setelah diusut ternyata anak ini buang hajat atau BAB di celana wkwk. Tidak hanya membantu mengajar di MI, karena saya bertempat di asrama pondok saya juga dimintai bantuan oleh kyai pondok disana untuk membantu melatih hadroh banjari dan mengajak anak-anak pondok sholawatan serta membantu mengajar pondok setelah sholat maghrib, disana saya membantu mengajar kitab Mabadi' Fiqh dan sorogan kitab.

Adapun cerita yang paling berkesan menurut saya yaitu ketika akan mengadakan pengajian akbar dalam rangka isra' Mi'raj Nabi SAW sebagai acara penutupan KKN yang juga bersinergi dengan pemuda setempat. Persiapan yang sangat mepet dan pembuatan panitia kecil yang sangat mendadak membuat kita harus kerja kejar tayang untuk menyiapkan hari - H yang ditunggu-tunggu tersebut, apalagi belum adanya dana yang jika ditotal membutuhkan kisaran 8 juta. Akhirnya kita semua tim KKN dan pemuda desa disebar ke toko-toko, para donatur, tokoh-tokoh desa untuk mencari sponsor dan sumbangan dana, dan hal inilah yang sangat melatih mental saya. Alhamdulillah setelah pengumpulan dana hanya selama 3 hari bisa mencapai nominal 8 juta. Hingga

pada penghujung acara yang ditunggu-tunggu dapat berjalan sangat lancar, megah, banyak hadirin yang datang dan atas izin Allah malam itu sangat terang, tidak hujan seperti malam-malam sebelumnya.

Hari demi hari terus berlalu, dimana dalam keseharian tersebut banyak sekali hikmah yang diperoleh, yaitu mengajarkan saya untuk selalu sabar dalam melakukan hal apapun. Terutama saat tidak ada air, hal tersebut mengharuskan kami untuk mandi ke mbelik atau sumber mata air. Harapan saya, setelah KKN ini ilmu yang kami dapatkan bermanfaat, dan kami tidak melupakan masyarakat yang ada di Desa Sooko, dimana masyarakat sangat berarti bagi kami dalam membagi ilmunya, serta mengajarkan tentang banyak hal terkait kehidupan bermasyarakat. Terimakasih.

JEJAK REKAM SATU BULAN DI DESA SOOKO

Oleh : Muhammat Asril Nugroho

Setiap perguruan tinggi memiliki program-program yang berbeda untuk semester akhirnya. Pada Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki salah satu Tri Dharma yang bersifat wajib untuk mahasiswa semester akhir yang tak lain ialah program Kuliah kerja nyata (KKN). Apa itu KKN? Bagaimana Tujuannya? Dan sepenting apakah manfaatnya untuk Masyarakat? *KKN dengan kepanjangan Kuliah Kerja Nyata menurut Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka 2020 adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi dan menangani masalah. Sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah di masyarakat.* Dari penjelasan tentang pengertian KKN dapat dilihat bahwa memiliki tujuan tersendiri yaitu; Meningkatkan empati dan kepedulian Mahasiswa. Menerapkan IPTEKS secara team

work dan interdispliner. Menanamkan nilai kepribadian, keuletan, etos kerja dan tanggung jawab, kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan. Melalui program KKN ini masyarakat diharapkan memperoleh bantuan pemikiran, tenaga dan IPTEKS dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan serta memperoleh cara – cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan pembangunan.

KKN pada Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki jenis atau golongan dengan pengertian serta tujuan yang berbeda. Terdapat KKN Membangun Desa Berkelanjutan (MBD), KKN Inklusi, KKN Komunitas dan KKN Reguler Multi Sektoral.

Sebagai mahasiswa dan peserta KKN yang mengambil KKN Komunitas yang bertempat di Ponorogo sebagai pilihan dan bertempat pada Desa Sooko Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo tentunya akan memilih satu dari devisi – devisi yang ada. Adapun Devisi-devisi pada KKN Komunitas Ponorogo yang nantinya akan membantu kesuksesan KKN antara lain; Devisi Pendidikan dan Teknologi, Devisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Devisi Ekonomi, Devisi Keagamaan dan

Sosial Budaya dan Devisi Komunikasi Publikasi. Lima devisi yang akan selalu dalam tanggungjawab BPH (Badan Pengurus Harian). Telah menjadi kewajiban bahwa setiap mahasiswa untuk memilih satu devisi yang sesuai akan kemampuan dan kemauan. Maka devisi yang saya pilih adalah devisi Komunikasi dan Publikasi.

Pada sebelum pembukaan terdapat kegiatan-kegiatan. Serangkaian pembekalan di kampus, pengumpulan perlengkapan setiap mahasiswa hingga pemberangkatan menuju Desa Sooko yang berada di Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo. Setibanya di Posko untuk sebuah kata permissi telah selayaknya melakukan silaturahmi kepada pemilik posko demi menjaga etika. Tidak hanya itu, kunjungan-kunjungan kepada warga setempat atau anjangsana telah dilakukan. Anjangsana memiliki pengertian kunjungan kepada masyarakat, perangkat desa, tokoh agama dan tetangga dengan tujuan demi terjalinnya tali silaturahmi yang hangat. Memang fakta, setelah adanya silaturahmi yang terjalin menjadikan keakraban antara mahasiswa dan masyarakat. Sebagai bukti, seringkali mendapat kemudahan-kemudahan dari warga. Mulai dari seringkali warga memberi makanan tanpa alasan suatu apapun, rela meminjamkan kamar mandi

untuk kepentingan mahasiswa, Kyai yang meminta mahasiswa untuk mengajari para santrinya kesenian sholawat dan ajaran-ajaran mendukung lainnya mengingat teman-teman yang mengikuti KKN Komunitas ini bertempat di Pondok Pesantren As-Salam Sooko dan juga merupakan satu-satunya Pondok Pesantren yang berada di Desa Sooko bahkan di Kecamatan Sooko. Disadari betul bahwa keindahan seperti ini hanya menjadi kesempatan yang terjadi sekali selama hidup.

Serangkain pembukaan telah dilaksanakan pada pukul 08:00 di MI As-Salam Sooko. Pembukaan yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), jajaran perangkat desa, tokoh agama, pimpinan rt, rw, dusun se Desa Sooko dan seluruh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata. Sambutan hangat yang diberikan menjadikan afirmasi yang positif untuk mahasiswa melakukan dan menyelesaikan seluruh rangkaian program kerja dan kegiatan. Sebagai divisi Komunikasi dan Publikasi memiliki program-program kerja baik untuk internal maupun eksternal. Internal yang berarti memiliki peran kegiatan mempublikasikan seluruh kegiatan mahasiswa dan eksternal yang berarti memiliki sasaran publikasi dari

kegiatan masyarakat Desa Sooko yang kemudian diupload di media sosial dan dikreasikan sebisa mungkin.

Kegiatan internal yaitu mempublikasikan seluruh kegiatan mahasiswa KKN pada setiap pagi seperti memfoto maupun vidio yang kemudian akan di Upload di media sosial KKN Komunitas Ponorogo sebagai rekam jejak kegiatan selama KKN. Program kerja eksternal yang berarti team komunikasi dan publikasi harus kolaborasi dengan masyarakat serta meminta izin untuk pengambilan foto maupun vidio yang kemudian akan di unggah dimedia sosial. Tujuan dari semua itu adalah tidak lain dan tidak bukan bahwa kami ingin memperkenalkan seluruh yang ada di Desa Sooko melalui perantara Sosial Media yakni Instagram baik itu dari segi budaya, ekonomi, pendidikan, potensi dan yang lainnya yang kemudian kami mengkolaborasikanya dengan kagiatan serta proker dari teman-teman KKN yang berada di Desa Sooko. Dari sini kami juga mendapat ilmu baru tentang bagaimana cara mengambil dokumentasi serta proses editing dari file mentah menjadi Rekap yang bisa di bilang cukup baik, serta mengetahui bahwa untuk mendokumentasikan sesuatu itu

tidak sembarangan dalam pengambilan gambar namun tetap ada adab dan unggah ungguhhnya.

Kegiatan lain yang dilakukan adalah ikut serta membantu dalam mengajar pada Sekolah karena mengingat jumlah anggota KKN Komunitas Ponorogo ini sangat terbatas yaitu hanya berjumlah 15 Orang jadi semuanya harus saling mengisi. Adapun sasaran mengajar dari temanteman KKN adalah Play Group, 1 Taman kanak-kanak, 1 MI, MTs serta pondok pesantren AsSalam. Mengajar di MI membutuhkan banyak kesabaran ketika harus menghadapi sedikit kenakalan anak yang beranjak remaja. Belum lagi celotehnya yang mengaral pada kegiatan orang dewasa dan kata-kata kotornya memang patut diluruskan untuk tetap bercakap sesuai anak kelas 5 pada umumnya. Selanjutnya, mengajar pada 1 TPQ dengan masing-masing jadwal yang berbeda. Karakter anak dapat terlihat daro bagaimana caranya membaca Al-Qur'an. Anak yang sopan santun cenderung bagus ketika melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an begitupun sebaliknya. Namun sebagai mahasiswa yang sedang mengabdikan pada masyarakat telah seharusnya bagaimana mengarahkan kepada hal yang baik dan tidak menjerumuskan.

Masa aktif berada di Desa Sooko telah mencapai batas akhir. Tiba saatnya untuk pamit undur diri. Segala sesuatunya tiada yang tidak berkesan. Positif negatifnya membawakan pesan moral masing-masing. Suatu bahan tambahan yang dapat diterapkan untuk list kebutuhan hidup untuk terus menjadi yang lebih baik.

MENGOPTIMALKAN PROGRAM KERJA PENDIDIKAN FORMAL DAN NON FORMAL BERBASIS TRADISI ISLAM

Oleh : Nisrina Nur Najma Zain

Salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kuliah kerja nyata adalah istilah nama yang tidak asing bagi mahasiswa. Untuk dapat melaksanakannya, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mempunyai beberapa jenis pengabdian. Dan salah satunya adalah pengabdian kuliah kerja nyata Komunitas. Kuliah kerja nyata komunitas merupakan bentuk sebuah pengabdian yang menargetkan ke[ada para mahasiswa yang berkumpul dalam satu wadah organisasi tertentu. Itu merupakan hal yang menarik untuk mendapat kesempatan mengabdikan di tempat pilihan sendiri. Kami yang hanya beranggotakan 9 orang. 6 perempuan dan 3 laki-laki dengan syarat 30% berasal dari tempat yang kami pilih.

Kabupaten Ponorogo adalah lokasi yang kami pilih untuk pengabdian. Ponorogo merupakan salah satu wilayah

penyangga kebudayaan Mataraman di Jawa Timur. Reog merupakan salah satu jenis budaya lokal yang menjadi representasi dari masyarakat Ponorogo. Kekentalan budaya Jawa dalam struktur masyarakat Ponorogo demikian nyata. Dari manapun kita memasuki wilayah Ponorogo, aneka gapura dengan ciri khas kebudayaan Jawa menyambut gagah. Eksistensi Islam di Ponorogo yang masih terjaga harus diakui sebagai salah satu hasil dari usaha pelestarian agama yang harus dilestarikan.

Desa Sooko Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo merupakan salah satu desa yang terletak di sebelah timur Kabupaten Ponorogo. Letak geografis Desa Sooko Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo $7^{\circ}53$ LS $111^{\circ}38$ BT dengan ketinggian \pm 450m s/d 600m di atas permukaan air laut. Desa ini rata-rata mata pencaharian sebagai petani karena sebagian besar geografisnya adalah perkebunan dan pertanian. Pada pelaksanaan kuliah kerja nyata komunitas kami memilih Dusun Kalimangu, Desa Sooko, Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo. Dusun ini rata-rata penduduknya beragama Islam. Saat kami tiba di tempat lokasi, kami di manjakan oleh keindahan sawah sepanjang perjalanan. Udara

saat itu benar-benar *fresh*. Kami bertempat tinggal di lingkungan pondok As- Salam. Posko perempuan di rumah Ibu Umi yang juga sebagai Playgroup PIAUD As-Salam. Posko laki-laki tidak jauh dari posko perempuan, yaitu di asrama putra pondok pesantren As-Salam. Sesampainya kita dilokasi, kita langsung berkumpul dan berdiskusi dengan pemuda desa Sooko mengenai program kerja yang akan kita laksanakan selama disana.

Sesudah mendiskusikan semua rencana program kerja yang akan kami laksanakan kurang lebih satu bulan, maka kami melakukan anjagsana dan pengenalan terhadap lingkungan setempat. Kegiatan tersebut berlangsung selama satu hari dengan berujung ke pamong desa seperti lurah, kamituo, mbah mudin, RT, RW, Karang Taruna, dan juga pemuda sekitar. Kami juga berkunjung ke tokoh masyarakat, lembaga-lembaga pendidikan, baik formal dan non formal. Setelah kegiatan anjagsana selesai, kami pun berziarah ke makam-makam sesepuh desa dan dilanjutkan mengunjungi takmir-takmir yang ada di desa sooko ini.

Pada Kuliah kerja nyata komunitas ini mempunyai beberapa divisi. Salah satu divisi kami adalah bidang

pendidikan, dimana lingkungan desa sooko ini terdapat beberapa sekolah yang kami ampu seperti contoh PAUD As-Salam, RA As-Salam, MI As-Salam, MTS AsSalam, TK Dharma , SMA dan pondok pesantren As-Salam. Karena lingkungannya terdapat banyak lembaga sekolah, maka kami berkontribusi di semua sekolah tersebut. Untuk program mengajar hanya dilaksanakan selama satu minggu saja. Kami yang beranggotakan 15 orang di bagi rata agar program divisi pendidikan ini semua dapat terlaksana di sekolah tersebut. Namun tidak semua program di sekolah tersebut mengajar. Untuk di MTS As-Salam fokus pendampingan intensif pidato bahasa Indonesia, Inggris, Arab, Qiroat Al-qur'an. Karena akan diadakannya lomba PORSENI tingkat MTS. Kemudian di TK Fokus melatih seni reog dalam ajang menyambut kedatangan bupati, mengisi ceramah di SMA N 1 Sooko dan melatih kegiatan pramuka melatih yel-yel untuk di MI As-Salam dan juga melatih PBB di MTS AsSalam.

Dusun Kalimangu ini mempunyai ciri khas yang unik, Karena ajaran-ajaran islamnya yang sangat kuat. Maka dari itu, tidak hanya pendidikan formal saja. Kami juga berkontribusi mengajar murid pondok pesantren, seperti

hadits, tentang fiqih dan melatih banjari. Tidak hanya mengajar, Saat kami melakukan pengabdian di dusun Kalimangu ini tepat pada bulan Rajab. Dan dusun ini mempunyai tradisi yaitu menjalankan sholat sunnah rojab yaitu roghoib berjamaah, itu dilaksanakan oleh seluruh warga dusun kalimangu. Tradisi solat sunnah ini memang sudah dilaksanakan setiap tahun. Di dusun ini juga terdapat kegiatan yang menarik lainnya, yaitu mengaji kitab bersama selama dua minggu sekali yang dilaksanakan di masjid.

Pada bertepatan bulan rajab ini tidak hanya tradisi-tradisi islam yang dilaksanakan bersama warga, akan tetapi disini terdapat rutinan *mujahadah*, yang dilaksanakan setiap sabtu malam oleh Abah Burhan, bertempat di Masjid Baitul Mukarrom. Kami juga mengadakan semaan qur'an dan mujahadah dzikrul ghofilin oleh Bapak KH. Abdul 'Adzim, kegiatan tersebut dilaksanakan di masjid Baitul Mukarrom dan warga sangat antusias. Selain itu, kami mempunyai program kerja, dimana program kerja ini diharapkan dapat menjadi sebuah rutinan di masjid Baitul Mukarrom yaitu mengadakan sholawatan setiap malam jum'at yang dihadiri oleh pemuda-pemudi dusun setempat Di dalam sosial juga terdapat tradisi

rutinan yaitu yasinan bersama ibu-ibu di rumah warga setiap malam senin. Kemudian istighosahan di rumah warga bersama bapak-bapak. Ada juga sholawatan bersama di rumah warga tepatnya didusun Kalimangu akan tetapi hanya hari tertentu saja.

Tidak hanya kegiatan rutinan saja, pada saat bulan rajab, teman-teman dan pemuda desa mengadakan acara pengajian di masjid Baitul Mukarrom dalam memperingati Isra' Mi'raj. Dalam acara pengajian tersebut sekaligus penutupan pengabdian di desa Sooko ini. Melaksanakan kuliah kerja nyata komunitas Ponorogo ini merupakan pengalaman yang sangat berarti bagi saya, selain kita mengenal budaya di Ponorogo, kita dapat lebih solidaritas dengan anggota yang kebetulan paling sedikit diantara yang lainnya.

THE POWER OF KEPEPET

Oleh: Katon Nur Ihsan Bathara

Halo, Nama saya Katon. Sejak hari Minggu, 15 Januari 2023 kemarin, saya adalah salah satu dari perwakilan KKN Komunitas Ponorogo yang berangkat lebih awal ke tempat KKN, Desa Sooko, Kabupaten Ponorogo. KKN Komunitas yang berjumlah hanya 15 personil, 9 lakilaki dan 6 perempuan ini, masih harus dibagi lagi anggotanya untuk keperluan sowan dahulu ke perangkat desa atau tokoh-tokoh masyarakat di lingkungan setempat dan sebagian mengikuti pembekalan dari kampus yang tiada dapat dinegosiasikan lagi, tidak peduli berapapun anggotanya, yang penting perwakilan minimal 10 orang harus mengikuti pembekalan di kampus tercinta.

Sebagaimana judul ini, **The Power Of Kepepet**, ada banyak hal yang ternyata saya bisa melakukannya. Singkat cerita, yang datang lebih awal dari anggota yang lain ini, tidak ada ketua KKN kami, jadi seharusnya yang memimpin sowan ke tokoh masyarakat adalah dia karena tutur bahasanya yang tidak diragukan lagi (karena ini dia dipilih menjadi ketua), tapi

karena dia harus tinggal di Tulungagung dahulu untuk mengikuti pembekalan di kampus akhirnya tidak bisa datang lebih awal dan memimpin sowan.

Dengan hanya bermodalkan yakin, kami ber-enam termasuk saya sendiri yang datang lebih awal memulai sowan ke kyai pemimpin pondok pesantren yang akan kami tempati asramanya sebagai tempat istirahat, kemudian ketua pemuda, serta ketua RT untuk permulaannya. Sebenarnya jauh hari sudah menyampaikan mengenai akan ikut belajar bersama di Desa Sooko pada tokoh-tokoh yang telah disebutkan, akan tetapi pasti lebih layak jika sebelum semua datang membawa barang-barang yang super banyaknya, kami melaksanakan sowan yang ke-dua agar lebih sopan dan menandakan bahwa kami memang sungguh-sungguh ingin ikut belajar berkedok KKN.

Sowan pertama di kediaman bapak RT semua canggung, teman-teman bahkan Pak RTnya juga canggung, *astaga*, haha. Karena naluri dalam hati ini untuk memulai pembicaraan meronta-ronta, akhirnya dengan jantung yang berdetak hebatnya saya memberanikan diri untuk mengungkapkan keperluan kami bertamu. Alhamdulillah

meskipun terbata-bata, akhirnya pelan-pelan pembicaraan menjadi gayeng dan seru di awal kedatangan ini. Satu yang ada dalam batin saya, “Ternyata ini mudah!”.

Saya mulai merasakan jika kapan lagi saya akan belajar melawan rasa takut, melawan rasa ragu-ragu, dan belajar berani jika saya tidak lekas melawan pikiran negatif itu, kapan lagi jika tidak sekarang diwaktu belajar berkedok KKN ini?. Setelah itu ada lagi pengalaman yang membuat jantung berdebar. Kami semua anggota KKN Komunitas Ponorogo di undang untuk *slametan* oleh warga, namun setelah sampai di kediaman beliau ternyata kami kena prank, bagaimana tidak ternyata beliau sebenarnya hanya ingin mengajak kami makan-makan,

Alhamdulillah, haha. Tapi tuan rumah meminta salah satu dari kami untuk memimpin do’a agar majlis di malam itu diberkahi oleh Allah Swt. Teman-teman saling lirik melirik dan todong menodong untuk memimpin do’a, bukan dari rasa bersedia, tapi dari rasa malu kok kami terlihat tidak bisa, akhirnya saya segera memimpin do’a yang saya ketahui yaitu do’a selamat. Astaga jantung ini berdebar hebat. Keringat dingin keluar,

halooo ini yang meng-*Amin*-kan bapak-bapak, huhu. Tapi setelah itu saya merasa lega, wkwk. Sekali lagi melintas dalam batinku, haduhh, kalau bukan sekarang untuk melatih mental ini, lalu kapan lagi. Batinku dengan tatapan optimis.

Oiya, ada satu lagi The Legend Of Power in Kepepet, yaitu saat penutupan KKN yang rencananya akan diadakan pengajian umum. Astaga bukan sulap bukan sihir, H-5 saat itu anggaran dana masih NOL BESAR!. Batin saya saat itu adalah “Ya Allah apakah ini pertanda

kami akan iuran?” padahal anggaran yang dibutuhkan berkisar Delapan Jutaan, ini setiap anak mau iuran berapa, batinku.

Tapi untunya kami meminta bantuan pada ketua pemuda, meminta nasehat dari ketua ta'mir masjid dan tokoh tokoh masalah, kami mengajak kerjasama. Alhamdulillah muncul inisiatif untuk meminta bantuan pada orang-orang terpandang di lingkungan setempat, mulai dari pengusaha, pemilik toko, dan sebagainya. Lalu sebagai tanda terimakasih dan penyumbang juga merasa puas, kami memasang logo dan nama usaha mereka sebagai sponsor di kegiatan pengajian ini. Hanya perlu waktu 3 hari dana sudah terkumpul sesuai anggaran di awal, delapan juta. Ahh saya seakan ingin menangis waktu itu, sebegitu respect-nya masyarakat terhadap pengajian, sekali lagi Alhamdulillah.

Namun satu lagi yang lebih The Very Very Legend, The Power Of Power In Kepepet, Core Of The Core, yaitu tugas individu ini. Iya, ini bukan salah baca. Dari awal hingga akhir KKN rasanya saya selalu mepet dalam melaksanakan tugas. Tapi saya juga heran, kenapa di saat saat akhir itu selalu banyak ide. Imajinasi dengan berbondong-bondong datang hinggap di kepala, padahal ini tanpa kopi, ini tanpa surya, dan ini juga

tanpa cinta. Tapi imajinasi ini datang dengan sendirinya. Ohh syukurlah. KKN telah usai dan tantangan yang lebih menegangkan sudah menanti di depan mata, saya harus merubah kebiasaan ini. Harus!. Suatu saat saya akan mengajarkan pada anak-anak saya betapa berharganya waktu sehingga tidak terjerumus dalam jurang *deadline* seperti ayahnya. Ehe.

PERJUANGAN YANG TAK TERLUPAKAN

Oleh : Oki Renjana Widya Iswara

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu Tri Darma Perguruan Tinggi Negeri yaitu berupa pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan saat KKN guna memenuhi syarat kelulusan. Banyak yang beranggapan bahwa KKN itu menakutkan, di mana tinggal di pedalaman yang jauh dari keramaian, tetapi hal tersebut tergantung pada pemilihan tempat. Kelompok kami mendapat tempat di Pondok Assalam Sooko, dimana Kiai Burhan mengizinkan kami untuk tinggal sementara waktu di pondok. KKN mengajarkan kami untuk hidup mandiri dan lebih mengenal kehidupan bermasyarakat untuk saling membaaur satu sama lain, saling menghormati perbedaan, dan kami juga harus menyesuaikan diri terkait dengan kondisi lingkungan yang sangat berbeda dengan kehidupan sehari-hari sebelum KKN.

Berbekal pembekalan dari kampus, kami mulai mengetahui banyaknya potensi yang dapat di olah dan dikembangkan yang

ada di Desa Sooko. Dimana sebelumnya keseharian kami di depan buku dan laptop, kini harus terjun langsung ke masyarakat, berbekal dari ilmu yang kami dapatkan selama pembelajaran di kampus, sehingga kami dapat menerapkannya di masyarakat. Selain itu, KKN juga bertujuan menggali nilai-nilai religius, sosial dan budaya yang ada di lingkungan masyarakat setempat. Sehingga dari memahami nilai-nilai tersebut akan terjadi interaksi sinergis yang saling menerima, saling asah, asih dan asuh antara mahasiswa dengan masyarakat. Dengan hal tersebut, diharapkan kami sepulang dari KKN mendapatkan pengalaman yang berharga dan bermanfaat yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat di lingkungan masing-masing.

Tepatnya pada tanggal 17 Januari 2023 kami berkumpul disalah satu rumah teman di Ponorogo untuk menitipkan barang-barang ke pickup, setelah anggotanya lengkap kami berangkat bersama-sama menuju Desa Sooko, dan kebetulan mendapatkan posko di Dusun Kalimangu. Kami berjumlah 15 orang, yang terdiri dari 9 laki-laki dan 6 perempuan, dan terbagi menjadi 2 posko. Sepanjang perjalanan menuju Desa Sooko saya sangat kagum dengan

pemandangan bukit yang hijau dan sangat curam, dengan jalan yang berkelok-kelok, dimana hal tersebut menjadi hal yang sangat mendebarkan. Setiba di posko kami langsung bergegas untuk membersihkan dan menata barang, kemudian kami berbaur dengan tetangga untuk saling mengenal satu sama lain. Kami juga berharap dari kelompok ini dapat menyelesaikan semua tugas dengan baik selama masa KKN dari awal sampai selesai.

Pada saat melaksanakan kkn aku dan empat temanku lebih dahulu, yang seharusnya berangkat tanggal 19 februari aku dan empat temanku berangkat tanggal 15 karena harus mengurus persiapan kkn seperti surat tembusan yang diberikan ke-kantor desa. Pada malam pertama aku dan keempat merasa kaget karena hawa yang dingin. Tempat kkn kami memang berada di dataran tinggi tepatnya di dusun Kalimangu desa Sooko kecamatan Sooko kabupaten ponorogo.

Ke-esokan harinya setelah kami sarapan langsung berpencah dalam menyebarkan surat tembusan. Terdapat banyak kendala dalam penyebaran surat tembusan tersebut karena pihak yang menerima surat tidak ada. Sebenarnya seperti dari kecamatan surat sudah diterima tetapi pada saat

mengantarkan surat beliau tidak ada sehingga kami harus Kembali ke-kantor kecamatan untuk sowan.

Akhirnya tiba pada hari tanggal 19 februari dimana hari inilah hari kedatangan teman-teman kami, oh iya, sebelumnya anggota kami hanya terdiri dari 15 orang. Salah satu teman kami memang agak lain karena berasal dari thailan sehingga agak sulit dalam berkomunikasi. Tepat pukul 11 siang hari ahirnya teman-teman kami datang kamipun yang sudah datang lebih dahulu menyambut dan mempersilahkan untuk menuju posko. Untuk posko putra berata di asrama pondok pesantren Assalam sedangkan untuk anak perempuan berada dirumah ibu Mumi salah satu warga dusun kalimangu.

Malam harinya setelah sholat isya' kamipun lanjutkan dengan musyawarah dengan pemuda dusun kalimangu untuk membahas program yang kami susun, dimulai dari pembukaan hingga penutupan. Kesan pertama kami saat sedang bercengrama dengan mereka rasanya senang karena pemuda disana sangat ramah. Tidak hanya pemuda saja hampir seluruh penduduk disana yang kami jumpai dijalan selalu menyapa

padahal sebelumnya kami belum pernah bertemu, dan inilah yang saya suka dari penduduk desa.

Oh ya sampai lupa, namaku Oki Renjana Widya Iswara biasa di panggil Renja. Dalam kkn ini aku berada di devisi sosial budaya dan agama, aku sengaja mengajukan kedalam devisi ini karena menurutku menyenangkan karena bisa bercengrama dengan masyarakat desa. Dalam program aku menemukan banyak potensi yang dapat di kembangkan di daerah tersebut, diantaranya disana terdapat goa yang yang seharusnya dapat di jadikan objek wisata. Sehingga dengan potensi yang ada tersebut kami membicaakan kepada pihak karangtaruna untuk menjadikan goa tersebut sebagai objek wisata. Tetapi dalam perjalanannya kami mendapatkan kendala berupa dana yang tidak mencukupi, sehingga kami dan karangtaruna berinisiatip menjadikan taman.

Dalam program keagamaan kami mengadakan sholawaan dimasjid setiap malam jumat. Salain itu kami juga megadakan latihan hadroh kepada anak-anak di sana, dalam latihan ini diadakan seminggu dua kali. Selain itu kami juga mengikuti rutinan warga seperti yasinan, sholawatan, semaa Al-Quran dll. Hal yang paling berkesan dalam kkn ini menurut

ku adalah pada waktu penutupan, karena pada waktu penutupan menepati isro' mi'roj kami berencana membuat acara pengajian umum sekaligus penutupan kkn kami. Dalam program ini sejujurnya kami tidak mempunyan dana sehingga kami membuat proposal untuk menggalang dana.

Alhamdulillah

USAHA YANG MENDALAM

Oleh : Muhammad Afghhan Nailul Asfa

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu Tri Darma Perguruan Tinggi Negeri yaitu berupa pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan saat KKN guna memenuhi syarat kelulusan. Banyak yang beranggapan bahwa KKN itu menakutkan, di mana tinggal di pedalaman yang jauh dari keramaian, tetapi hal tersebut tergantung pada pemilihan tempat. Kelompok kami mendapat tempat di Pondok Assalam Sooko, dimana Kiai Burhan mengizinkan kami untuk tinggal sementara waktu di pondok. KKN mengajarkan kami untuk hidup mandiri dan lebih mengenal kehidupan bermasyarakat untuk saling membaaur satu sama lain, saling menghormati perbedaan, dan kami juga harus menyesuaikan diri terkait dengan kondisi lingkungan yang sangat berbeda dengan kehidupan sehari-hari sebelum KKN.

Berbekal pembekalan dari kampus, kami mulai mengetahui banyaknya potensi yang dapat di olah dan dikembangkan yang ada di Desa Sooko. Dimana sebelumnya keseharian kami di

depan buku dan laptop, kini harus terjun langsung ke masyarakat, berbekal dari ilmu yang kami dapatkan selama pembelajaran di kampus, sehingga kami dapat menerapkannya di masyarakat. Selain itu, KKN juga bertujuan menggali nilai-nilai religius, sosial dan budaya yang ada di lingkungan masyarakat setempat. Sehingga dari memahami nilai-nilai tersebut akan terjadi interaksi sinergis yang saling menerima, saling asah, asih dan asuh antara mahasiswa dengan masyarakat. Dengan hal tersebut, diharapkan kami sepulang dari KKN mendapatkan pengalaman yang berharga dan bermanfaat yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat di lingkungan masing-masing.

Tepatnya pada tanggal 17 Januari 2023 kami berkumpul disalah satu rumah teman di Ponorogo untuk menitipkan barang-barang ke pickup, setelah anggotanya lengkap kami berangkat bersama-sama menuju Desa Sooko, dan kebetulan mendapatkan posko di Dusun Kalimangu. Kami berjumlah 15 orang, yang terdiri dari 9 laki-laki dan 6 perempuan, dan terbagi menjadi 2 posko. Sepanjang perjalanan menuju Desa Sooko saya sangat kagum dengan pemandangan bukit yang hijau dan sangat curam, dengan jalan

yang berkelok-kelok, dimana hal tersebut menjadi hal yang sangat mendebarkan. Setiba di posko kami langsung bergegas untuk membersihkan dan menata barang, kemudian kami berbaur dengan tetangga untuk saling mengenal satu sama lain. Kami juga berharap dari kelompok ini dapat menyelesaikan semua tugas dengan baik selama masa KKN dari awal sampai selesai.

Pada saat melaksanakan kkn aku dan empat temanku lebih dahulu, yang seharusnya berangkat tanggal 19 februari aku dan empat temanku berangkat tanggal 15 karena harus mengurus persiapan kkn seperti surat tembusan yang diberikan ke-kantor desa. Pada malam pertama aku dan keempat merasa kaget karena hawa yang dingin. Tempat kkn kami memang berada di dataran tinggi tepatnya di dusun Kalimangu desa Sooko kecamatan Sooko kabupaten ponorogo.

Ke-esokan harinya setelah kami sarapan langsung berpencar dalam menyebarkan surat tembusan. Terdapat banyak kendala dalam penyebaran surat tembusan tersebut karena pihak yang menerima surat tidak ada. Sebenarnya seperti dari kecamatan surat sudah diterima tetapi pada saat

mengantarkan surat beliau tidak ada sehingga kami harus Kembali ke-kantor kecamatan untuk sowan.

Ahirnya tiba pada hari tanggal 19 februari dimana hari inilah hari kedatangan temanteman kami, oh iya, sebelumnya anggota kami hanya terdiri dari 15 orang. Salah satu teman kami memang agak lain karena berasal dari thailan sehingga agak sulit dalam berkomunikasi. Tepat pukul 11 siang hari ahirnya teman-teman kami datang kamipun yang sudah datang lebih dahulu menyambut dan mempersilahkan untuk menuju posko. Untuk posko putra berada di asrama pondok pesantren Assalam sedangkan untuk anak perempuan berada dirumah ibu Mumi salah satu warga didusun kalimangu.

Malam harinya setelah sholat isya' kami pun lanjutkan dengan musyawarah dengan pemuda dusun kalimangu untuk membahas program yang kami susun, dimulai dari pembukaan hingga penutupan. Kesan pertama kami saat sedang bercengrama dengan mereka rasanya senang karena pemuda disana sangat ramah. Tidak hanya pemuda saja hampir seluruh penduduk disana yang kami jumpai dijalan selalu menyapa padahal sebelumnya kami belum pernah bertemu, dan inilah yang saya suka dari penduduk desa.

Namaku Muhammad Afghhan Nailul Asfa biasa di panggil Afghhan. Dalam kkn ini aku berada di devisi sosial budaya dan agama, aku sengaja mengajukan kedalam devisi ini karena menurutku menyenangkan karena bisa bercengrama dengan masyarakat desa. Dalam program aku menemukan banyak potensi yang dapat di kembangkan di daerah tersebut, diantaranya disana terdapat goa yang yang seharusnya dapat di jadikan objek wisata. Sehingga dengan potensi yang ada tersebut kami membicarakan kepada pihak karangtaruna untuk menjadikan goa tersebut sebagai objek wisata. Tetapi dalam perjalanannya kami mendapatkan kendala berupa dana yang tidak mencukupi, sehingga kami dan karangtaruna berinisiatip menjadikan taman.

Dalam program keagamaan kami mengadakan sholataan dimasjid setiap malam jumat. Salain itu kami juga megadakan latihan hadroh kepada anak-anak di sana, dalam latihan ini diadakan seminggu dua kali. Selain itu kami juga mengikuti rutinan warga seperti yasinan, sholatatan, semaa Al-Quran dll. Hal yang paling berkesan dalam kkn ini menurut ku adalah pada waktu penutupan, karena pada waktu penutupan menepati isro' mi'roj kami berencana membuat

acara pengajian umum sekaligus penutupan kkn kami. Dalam program ini sejujurnya kami tidak mempunyan dana sehingga kami membuat proposal untuk menggalang dana.

Alhamdulillah

SEBULAN DI KOTA REOG

Oleh : Afriza Syahrul Mubarak

Seminggu sebelum kegiatan KKN aku telah disibukan untuk memenuhi data-data dan berkas-berkas yang di gunakan untuk terpenuhinya perizinan KKN komunitas yang akan kami laksanakan pada pekan depan yang bertempat di daerah Ponorogo. Pagi itu aku berniat untuk pergi menuju ke kantor lp2m serta membawa berkas-berkas kelompok kami. Berkas-berkas tersebut itu berisi mulai dari KTA, KTP, Anggota kelompok dan lain sebagainya. Setelah semua berkas tersebut sudah terkumpul, aku langsung menuju kantor lp2m yang gedungnya tak jauh dari rel kereta api Utara kampus. Semudian aku masuk ke dalam kantor lp2m tersebut, baru saja aku masuk tak lama kemudian dari pihak kantor lp2m memberikan berkas-berkas yang cukup tebal kepada saya yang isinya surat pengantar dari kampus yang ditujukan kepada Bakesbangpol Pemda Kabupaten Ponorogo setelah surat pengantar dari kampus tersebut diberikan kepada kami, langsung aku terima dan menanyakan terkait tujuan dari pada surat pengantar tersebut. setelah itu, dari pihak kampus lp2m

memberikan penjelasan panjang lebar terhadap surat pengantar tersebut barulah aku paham apa sih tujuan dan faedah surat pengantar tersebut diberikan kepada kami. Kemudian aku memohon pamit kepada pihak kampus lp2m guna untuk segera melaksanakan tugas-tugas dari beliau yakni mencari perizinan terkait KKN komunitas yang akan kami laksanakan pekan depan.

Sesampainya di kontrakan, aku berniat mengajak seorang temanku untuk menyertaiku mencari perizinan ke pihak Bakesbangpol Pemda Kabupaten setelah aku cari-cari ternyata teman-teman kelompokku sudah di sibukan untuk mempersiapkan berkas-berkas maupun data-data yang akan mereka siapkan guna mengikuti KKN pekan depan tersebut. Dan pada akhirnya aku mendapatkan salah satu diantara temanku yang pada waktu tersebut sudah agar longgar dari persiapan-persiapan yang telah dia siapkan dari kemarin.

Aku dan temanku berangkat dari Tulungagung menuju ke Kota Ponorogo pada jam 13.30 menit, kami menaiki motor dengan boncengan dan langsung mengambil arah ke sebelah barat Tulungagung yakni arah jalan Tulungagung Trenggalek. Kami menempuh perjalanan kurang lebih selama satu jam

setengah dikarenakan kami mengejar waktu pihak Pemda agar kami bisa mendapatkan jam kerja masuk pihak kantor.

Dalam perjalanan tersebut kami sangat tergesa-gesa supaya perjalanan kami menuju ke Ponorogo tidak sia-sia. Ketika kami sudah sampai di Bakesbangpol Pemda Kabupaten Ponorogo kami langsung menuju ke kantor kantor tersebut yang letaknya berada di sebelah barat Utara gerbang lingkungan Pendopo Kabupaten Ponorogo setelah itu kami langsung masuk dan berkonsultasi dengan pihak yang bersangkutan, Beliau mengatakan bahwasanya berkas-berkas yang kami bawa itu semuanya sudah valid akan tetapi ada satu lagi data yang harus kami persiapkan terlebih dahulu untuk bisa memenuhi semua kriteria-kriteria berkas dibutuhkan dari pihak Bakesbangpol, yakni terkait surat persetujuan Desa Sooko yang memperbolehkan kami Mahasiswa UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG KKN Komunitas untuk melaksanakan KKN di desa tersebut.

Nah maka dari itu, PR kami supaya memohon izin terlebih dahulu kepada pihak desa sooko agar berkas yang kami dan lp2m siapkan bisa mendapatkan ACC dari pihak Bakesbangpol. Untuk bisa melengkapi berkas-berkas yang

akan kami setorkan ke pihak Bakesbangpol kami harus menuju daesa sooko dan meminta persetujuan dari desa sooko tersebut. Akan tetapi dikarenakan waktu sudah petang dan jarak untuk menempuh ke desa Songo itu sangat jauh maka kami memutuskan untuk melanjutkan perjalanan ke desa Soko di esok hari karena cuaca pun pada saat itu juga tidak kondusif, cuacanya mendung dan petirpun menyala-nyala. Esok harinya kami langsung bergegas menuju desa Sooko untuk meminta perizinan kepada pihak Desa sooko tersebut yang menyatakan **“Bahwasanya kami mahasiswa UIN Said Ali Rahmatullah Tulungagung ingin mengadakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Sooko yang insyaallah akan kami laksanakan mulai tanggal 19 januari sampai dengan 20 februari 2023”**.

Alhamdulillah dengan usaha dan perjuangan yang cukup panjang dan melelahkan berkas-berkas yang kami bawa untuk dijukan tersebut langsung diterima dengan baik. Dan pada akhirnya kami mendapatkan izi dari pihak Bakesbangpol Pemda Kabupaten Ponorogo tersebut. Perasaan senang dan haru bercampur aduk pada waktu itu, karena upaya yang kami uasahkan akhirnya tercapai juga dengan predikat yang baik.

Pada tanggal 19 Januari 2023 kami sekelompok berangkat pada waktu pagi dan sampai di desa Sooko pada waktu siang. Minggu pertama kami jalani dengan kegiatan kinerja yakni Anjangsana, tujuan dari agenda kerja tersebut yaitu untuk memperkenalkan kepada diri kami kepada masyarakat tentang tujuan dan maksud kami berada di desa mereka. Masuk ke minggu kedua yakni menjalankan program kerja membimbing dan pengawal kegiatan pendidikan yang berada di lingkungan sekitar desa Sooko. Lembaga-lembaga yang kami Jarahi ketika kami berada di desa Sooko tersebut di antaranya adalah Play Group, Madrasah Ibtidaiyah (MI), Mts. Sedangkan untuk non formalnya TPQ Baitul Mukarram dan Pondok Pesantren As Salam Desa Sooko. Minggu ketiga, kami fokuskan terhadap divisi-devi yang belum kami laksanakan diantaranya adalah mencari pembelajaran atau mencari pengetahuan terkait program susu yang berada di lingkungan Sooko tersebut, kemudian kami juga melakukan program menanam jahe lingkungan desa sooko dan membuat taman di area Gowa dan Cendono mulyo yang berada di bukit di desa Soko. Dan disela sela kegiatan ytersebut kami gunakan untuk yasinan, sholawatan, dan lain sebagainya. Minggu ke-4 rencananya kami akan mengadakan pengajian dan penutupan

KKN komunitas Ponorogo yang Insyaallah akan dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2023. Alhamdulillah pada kesempatan tersebut kegiatan itu dapat berjalan dengan lancar dan baik. Hal tersebut tidak lepas dari doa restu dan dukungan dari para kyai tokoh tokoh masyarakat desa Sooko. Itulah Kenangan dan kisah yang bisa saya sampaikan terkait pengalaman yang saya dapatkan dari kegiatan KKN tersebut. KKN Kami yakni KKN komunitas Ponorogo Mahasiswa UIN Rahmatullah Tulungagung 2023.

AWAL CERITA PENGABDIAN DI UJUNG PENGABDIAN

Oleh : Nurhareesa Sohoh

Assalamualaikum Wr. Wb

Ini cerita saya selama saya KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Nurhareesa Sohoh, biasa dipanggil Nur, saya dari dari jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir berasal dari Pattani, Selatan Thailand. Saya merupakan anak ke 2 dari 6 bersaudara. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu untuk mewujudkan Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Tahun ini, KKN Kuliah Kerja Nyata diselenggarakan selama 30 hari yang berlokasi tersebar Jawa Timur. Saya seorang mahasiswa Tafsir 2023, KKN Kuliah kerja nyata masuk menjadi 4 SKS dalam sistem penilaian semester lima atau enam. Lokasi KKN Kuliah kerja nyata saya di Desa Sooko, Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo. Sebelum keberangkatan yang dijadwalkan Tanggal 19 Januari 2023, kami seluruh anggota KKN Komunitas Ponorogo yang berjumlah 15 orang, 9 orang Lelaki dan 6 orang perempuan.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya.

Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat

menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Ini cerita saya selama kurang lebih satu 1 bulan mengabdikan kepada masyarakat. Langsung saja dari awal saya ingin KKN bersama teman yang sekelas karena dia itu adalah teman yang paling mengerti tentang bahasa saya dan Alhamdulillah pada akhirnya ada KKN Komunitas ini membuat cita-cita saya menjadi nyata. Awalnya memang takut, gelisah dan bingung karena salah satu saya anak asing makan agak sulit tetapi saat akan menjalani KKN ini, saya merasakan keresahan dalam diri saya. Bagaimana tidak? Saya takut mendapatkan teman yang tidak baik dan sefrekuensi ataupun tempat yang tidak saya inginkan. Kedudukan yang berbeda termasuk pakaian, makanan dan lain sebagainya.

Pada hal dari awal saya sudah ada cita-cita mau KKN-nya tidak bersama dengan orang dari Thailand dengan karena salah satu saya ingin mandiri dan belajar bahasa sambil menikmati pergaulan dan budaya yang berbeda ini dengan orang tempatan untuk bisa menguasai bahasa dan mengetahui budaya di desa ini, walau pun tidak begitu bisa tapi sudah usaha dan menikmati bersama.

Pada awal berangkat Saya sangat antusias dalam persiapan KKN, saya pun menata apa saja yang akan saya bawa selama KKN di sana, baju, celana, sepatu, makanan dll. Semuanya siap tinggal menunggu hari keberangkatan. Dan pada hari keberangkatan teman saya yang akan berangkat bersama itu jatuh sakit. Pada hari itu kita tidak jadi berangkat pada tanggal 19 bulan Januari 2023. Teman-teman sudah pada berangkat semua tinggal kita berdua sama teman sekelas itu. Sayangnya tidak bisa ikut bergabung dengan acara pembukaan dan kita berangkat Tulungagung keponorogo pada tanggal 21 Januari 2023.

Dan Mayoritas di masyarakat desa Sooko ini permata pencaharian sebagai petani, tanaman-tanaman dan sebagainya. Dan yang masyaallah sekali mayoritas di desa sooko ini sangat kental tentang Agama, khusus bagi para ibu-ibu setiap malam selasa ada acara yasinan bersama dan bagi para bapak-bapak setiap malam sabtu ada acara rutinan Solawatan Banjari. Masyarakat di sini juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja yang akan kami laksanakan. Mereka sangat mendukung akan adanya program-program kerja yang kami buat. Langsung saja apa saja program kerja yang kami susun dan yang dilaksanakan di desa Sooko ini.

Langsung saja program kerja yang kami susun dan yang dilaksanakan didesa ini, di ini sebahagian program harian.

1. Bimbing Belajar
2. Sosialisasi kesehatan mental
3. Kajian rutin remaja masjid.
4. Kerja Bakti

Dari beberapa Program di atas masih banyak program lain yang saya tidak sebut dan ada beberapa program yang menurut saya sangat menarik. Singkat cerita saja yang pertama yaitu Bimbingan Belajar di sekolah PAUD Assalam. Dari penyebaran pamflet dan ternyata tidak diduga banyak adik-adik yang ikut serta dalam kegiatan Bimbingan Belajar ini.

Hari demi hari kami lewati dengan penuh suka cita dan cinta. Apa yang saya lakukan bersama teman sekelompok saya selama kurang lebih sebulan di Desa Sooko ini sungguh sangat berkesan. Mengapa? Karena ini merupakan pengabdian pertama saya kepada masyarakat luar negeri karena saya belum tahu kedudukan budaya adat istiadat di desa ini sangat berbeda dengan di Thailand.

Singkat dari cerita saya Semoga orang-orang yang menyisihkan sebagian hartanya untuk sedekah, tempat duduk atau makanan kepada kami semoga mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT Amin. Dan acara terakhir ini sungguh luar biasa, banyak anak-anak yang datang bahkan ibu-ibu juga menyaksikan langsung acara kami. Di sini pun kami juga berpamitan dengan anak-anak dan ibu-ibu juga karna sudah waktunya kami pulang dan selesai sudah kami mengabdikan masyarakat di desa ini. Semangat!!! Adik-adik ibu-ibu jangan lupakan kami ya.

Dari keseluruhan cerita saya selama kurang lebih 1 bulan melaksanakan KKN di Desa Sooko. Saya mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang

sebelumnya belum pernah saya lakukan. Semoga apa yang kami lakukan di desa ini menjadikan manfaat bagi kita semua. Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat perselisihan pendapat yang terjadi di antara kami dan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk ke depannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

Ada pelajaran berharga yang dapat saya ambil selama KKN yaitu KKN mengajarkan kita untuk hidup bermasyarakat yang tidak kita dapatkan selama duduk di bangku kuliah, orang-orang yang kita baru kenal akan tampak sifat aslinya setelah seminggu-dua minggu kenal. Kalau kita klop banget sama tu orang bakal susah buat pisah lagi. Contoh nih saya, jadi saya punya teman yang benar-benar akrab sampai sekarang bahkan kami masih sering berkomunikasi lewat Whatsapp, videocall dan hiling bareng. Pokoknya udah susah gitu buat dilupain gitu aja.

“Demikian kiranya yang bisa saya sampaikan, kurang lebihnya saya mohon maaf jika ada salah kata yang terucap, dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Akhir kata, saya ucapkan Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.”

MENGULIK TRADISI ISLAM YANG MASIH DI PEGANG TEGUH DI DUSUN KALIMANGU

Oleh : Fauziah Ernawati

Kuliah kerja nyata mulai dilaksanakan sejak tahun akademik 1971/1972 yang disebut dengan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat setempat dan juga sebagai proyek perintis. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini lebih ditingkatkan setelah presiden republik Indonesia pada bulan Februari 1972 yang dapat mendorong setiap mahasiswa untuk bisa bekerja di desa dalam jangka waktu tertentu, dan tinggal di daerah masyarakat agar dapat membantu masyarakat memecahkan permasalahan-permasalahan di desa. Untuk bisa menjalankan kegiatan KKN, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mempunyai jenis-jenis KKN. Yang pertama adalah KKN Komunitas, kedua yaitu MDB, dan yang terakhir KKN Reguler. Saya mengikuti KKN Komunitas yaitu salah satu jenis KKN yang mempunyai syarat yaitu para mahasiswa yang berkumpul dalam satu wadah organisasi tertentu. Saya sendiri memilih KKN Komunitas karena tempat KKN dapat

memilih sendiri, dan itu merupakan hal yang menarik untuk mendapat kesempatan mengabdikan di tempat pilihan sendiri. Kami yang hanya beranggotakan 9 orang, 6 perempuan dan 3 laki-laki dengan syarat 30% berasal tanah kelahirannya.

Kota Ponorogo adalah tempat yang kami pilih untuk bisa menjalankan KKN. Kabupaten Ponorogo merupakan salah satu wilayah yang penyangga kebudayaan Mataraman di Jawa Timur. Reog yaitu merupakan salah satu jenis budaya lokal yang menjadi representasi dari masyarakat Ponorogo. Eksistensi Islam di Ponorogo yang masih terjaga harus diakui sebagai salah satu hasil dari usaha pelestarian agama yang harus dilestarikan. Pada saat kami KKN, kami memilih Desa Sooko.

Desa Sooko Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo merupakan salah satu desa yang terletak di sebelah timur Kabupaten Letak geografis Desa Sooko Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo $7^{\circ}53' LS$ $111^{\circ}38' BT$ dengan ketinggian $\pm 450m$ s/d $600m$ di atas permukaan air laut. Desa ini rata-rata mata pencaharian sebagai petani karena sebagian besar geografisnya adalah perkebunan dan pertanian. Pada

pelaksanaan KKN Komunitas kami memilih Dusun Kalimangu, Desa Sooko, Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo. Dusun ini rata-rata penduduknya beragama islam. Saat kami tiba di tempat lokasi, kami di manjakan oleh keindahan sawah sepanjang perjalanan. Udara saat itu benar-benar *fresh*. Kami bertempat tinggal di lingkungan pondok As-Salam. Posko perempuan di rumah Ibu Umi yang juga sebagai Playgroup PIAUD As-Salam. Posko laki-laki tidak jauh dari posko perempuan, yaitu di asrama putra pondok pesantren As-Salam. Sesampainya kita dilokasi, kita langsung berkumpul dan berdiskusi dengan pemuda desa Sooko mengenai program kerja yang akan kita laksanakan selama KKN.

Sesudah mendiskusikan semua rencana program kerja yang akan kami laksanakan kurang lebih satu bulan, untuk hari pertama kami melakukan anjagsana dan pengenalan terhadap lingkungan setempat. Selama satu Minggu pertama hari kami berkunjung ke pamong desa seperti lurah, kamituo, mudin, RT, RW, Karang Taruna, dan juga pemuda sekitar. Kami juga berkunjung ke tokoh masyarakat, lembaga-lembaga pendidikan, baik formal dan non formal. kemudian kegiatan anjagsana selesai, kami pun berziarah ke makam-makam

sesepuh desa dan mengunjungi takmir-takmir yang ada di desa sooko ini. Setelah itu kami mulai berkunjung ke masjid-masjid yang ada di kecamatan sooko.

Pada KKN komunitas ini mempunyai beberapa divisi. Salah satu divisi kami adalah bidang pendidikan. Pada Minggu kedua kami melaksanakan program dalam bidang pendidikan, di dalam lingkungan desa sooko ini terdapat beberapa sekolah yang dapat kami ampu seperti PAUD AsSalam, RA As-Salam, MI As-Salam, MTS As-Salam, TK Dharma , SMA dan pondok pesantren As-Salam. Karena lingkungannya sudah terdapat banyak lembaga sekolah, maka kami berkontribusi di semua sekolah tersebut. Untuk program mengajar hanya dilaksanakan selama satu minggu yang bertepatan di Minggu ke dua. Kami yang berangkat 15 orang di bagi rata agar program divisi pendidikan ini semua dapat terlaksana di sekolah tersebut. Namun tidak semua program di sekolah tersebut mengajar. Untuk di MTS As-Salam fokus pendampingan intensif pidato bahasa Indonesia, Inggris, Arab, Qiroat Alqur'an. Karena akan diadakannya lomba PORSENI tingkat MTS. Kemudian di TK Fokus melatih seni reog dalam ajang menyambut kedatangan bupati,

mengisi ceramah di SMA N 1 Sooko dan melatih kegiatan pramuka melatih yel-yel untuk di MI As- Salam dan juga melatih PBB di MTS As-Salam.

Untuk Minggu ketiga kami melaksanakan program selanjutnya yakni bermasyarakat dan juga membantu menanam jahe di lingkungan RT yang kami tempati, dalam satu Minggu kami mulai menjalankan kerja bakti untuk penanaman jahe. Saat kami menjalankan KKN di dusun. Kalimangu ini tepat pada bulan Rajab. Dan dusun ini mempunyai tradisi yaitu menjalankan sholat sunnah rojab yaitu roghoib berjamaah, itu dilaksanakan oleh seluruh warga dusun kalimangu. Tradisi sholat sunnah ini memang sudah dilaksanakan setiap tahun. Di dusun ini juga terdapat kegiatan yang menarik lainnya, yaitu mengaji kitab bersama selama dua minggu sekali yang dilaksanakan di masjid.

Pada Minggu ke empat atau minggu terakhir yang bertempat Pada bulan Rojab, kami mengikuti kegiatan di masyarakat yang dilaksanakan oleh warga, disini juga terdapat rutinan *mujahadah*, yang dilaksanakan setiap sabtu malam oleh Abah Burhan, bertempat di Masjid

Baitul Mukarrom. Kami KKN juga mengadakan semaan Qur'an dan Mujahadah Dzikirul Ghofilin oleh Bapak KH. Abdul 'Adzim, kegiatan tersebut dilaksanakan di masjid Baitul Mukarrom dan warga sangat antusias. Selain itu, mahasiswa KKN mempunyai program kerja, dimana program kerja ini diharapkan dapat menjadi sebuah rutinan di masjid Baitul Mukarrom yaitu mengadakan sholawatan setiap malam jum'at yang dihadiri oleh pemuda-pemudi dusun setempat Di dalam sosial juga terdapat tradisi rutinan yaitu yasinan bersama ibu-ibu di rumah warga setiap malam senin.

Pada saat bulan rajab, teman-teman KKN dan pemuda desa mengadakan acara pengajian di masjid Baitul Mukarrom dalam memperingati Isra' Mi'raj. Dalam acara pengajian tersebut sekaligus penutupan KKN Komunitas Ponorogo 2023. Menjalankan KKN Komunitas Ponorogo ini merupakan pengalaman yang sangat berarti bagi saya, selain kita mengenal budaya di Ponorogo, kita dapat lebih solidaritas dengan anggota yang kebetulan paling sedikit diantara KKN lainnya dan saya bisa mengenal lebih dalam dengan teman-teman baru, dan banyak ilmu yang dapat kita untuk saling sharing-sharing.

HEALING BERUJUNG HILANG YANG PENUH MAKNA

Oleh : Qobidhah Abiyu Kisa Handani

KKN merupakan program dari sebuah kampus untuk mengelola serta pembelajaran secara nyata dalam bermasyarakat. Dalam hal ini ada beberapa program mengenai KKN ini, meliputi MDB, Komunitas dan Reguler. Perbedaan signifikan dari ketiganya mengenai prosedur dalam proses pelaksanaannya. Dalam hal ini penulis mengikuti program KKN Komunitas yang bertepatan di Kabupaten Ponorogo, dengan 15 Mahasiswa Aktif.

Desa Sooko Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo, memiliki beberapa dusun di antaranya, Dusun Kalimangu, Dusun Suru, dan lainnya. Masyarakatnya bermayoritas penganut agama islam dan memiliki sikap toleransi yang tinggi. Desa Sooko memiliki potensi alam berupa banyaknya lahan persawahan, Goa, Miniatur Ka'bah sebagai wisata dan pembelajaran manasik haji, dan beberapa unit Pendidikan ada di sana. Mayoritas mata pencahariannya adalah petani dan

Guru, karena di sana memiliki beberapa unit pendidikan dan siswa di dalamnya sangat banyak, melihat sekolah yang masih baru merintis. Bahkan, sekolah tersebut masih belum mengeluarkan lulusan yang pertama, karena kelas tertinggi yang ada di Madrasah Ibtidaiyah tersebut masih kelas 5.

Program yang dilakukan sebagai utusan dari kampus sekaligus sebagai salah satu pendidikan yang bisa di dapatkan secara langsung bagi kami, KKN Komunitas, maka dalam hal penggalan potensi yang dapat kami lakukan sebagai ungkapan terimakasih memiliki beberapa tahapan. Sebelum menuju ke dalam tahapan tersebut tenggang waktu yang kami peroleh adalah 1 bulan yang terdiri dari 4 minggu, maka tahapan ini bisa kami bagi menjadi 4 sesi.

Sesi pertama tergolong dalam minggu pertama, hal ini masih merupakan masa peninjauan yang kami lakukan, meliputi anjangsana, menuju ke mushola yang dapat di akses, dan mencoba untuk mengikuti kegiatan masyarakat. Kegiatan masyarakat yang paling banyak kami jumpai adalah agenda yasinan yang dilakukan setiap malam senin, pengajian setiap sabtu pagi, dan kami mampu memberikan sedikit percikan

pembiasaan sholat setiap malam jumat dan malam selasa. Masih ada pengajian lainya yang kita lakukan yakni setiap ahad wage. Budaya jawa yang dibalut dengan syariat islam memberikan nuansa sikap toleransi yang tinggi serta sikap saling menyayangi juga dapat kita rasakan bersama.

Sesi kedua, yakni sesi pelaksanaan progam kerja dan juga merealisasikan apa yang mampu kami bantu sebagai pengabdian sementara terhadap masyarakat meliputi pembelajaran KB (Kelompok Bermain), TK, MI, MTs, Pondok pesantren dan juga TPQ. Karena kurangnya SDM dari kami, maka fokus pembelajaran dalam minggu kedua cukup menguras energi kami.

Sesi ketiga, program kemanusiaan sudah kita agendakan dengan beberapa goals, mulai dari menanam ratusan jahe dalam polibek, sebagai program penghidupan lingkungan, membersihkan serta menanami bunga di sepanjang jalan menuju goa, sebagai tempat wisata baru. Dengan berada di goa tersebut kita dapat melihat bumi sooko yang elok nan memanjakan mata, pembiasaan pondok pesantren dan perbincangan mengenai tujuan akhir sudah mulai kita canangkan bersama “*Sinoman*” atau pemuda yang

memiliki akses dan pengaruh sangat besar terhadap segala kesuksesan acara.

Sesi keempat, yakni sesi untuk melancarkan acara kita, yakni pengajian akbar yang dikonsumsi oleh umum, dalam hal ini tentu dari anggota KKN memiliki proses yang panjang, mulai pencarian mubaligh, lokalisasi, konsumsi dan tentunya sponsor yang mampu memberikan kami dana tambahan untuk kesuksesan acara tersebut. Di luar dugaan kami menyiapkan 400 konsumsi, dan ternyata masih overload. Di sisi lain cuaca pegunungan yang selalu hujan setiap sore, acara tersebut sangatlah cerah sampai pada malam hari.

Keempat sesi tersebut memang tidak sebegitu mencolok, namun kami mampu memberikan kontribusi terutama dalam pengajaran sholat dan juga terbang, serta mempercayakan kepada kami untuk melaksanakan pengajian akbar, dengan 15 anak mampu mensukseskan segenap acara.

Dimanapun kita tinggal, kehidupan akan terus berjalan, ikutlah arusnya tapi jangan sampai kita terbawa. Ada hal yang harus kita pilah mengenai pembelajaran kehidupan ini, dan pengalaman adalah guru terbesar bagi kita.

HEY, LET'S MEET AGAIN IN ANOTHER TIME

Oleh : Lindy Zahida Yunasy Damayanti

Tim merencanakan untuk berangkat pukul 9 pagi agar ketika sampai ke Ponorogo tidak terlalu panas atau hujan karena cuaca disana sering hujan ketika menjelang sore. Pagi itu saya menyempatkan untuk menemani kakak saya untuk sidang skripsi dahulu sehingga saya bersiap-siap lebih awal yaitu pukul 7 pagi. Karena bertujuan untuk berangkat bersama sama tim saling menunggu satu sama lain teman-teman yang rencananya akan berangkat pada hari ini. Titik berkumpul yakni Ponpes dari ketua yang bertempat di Botoran. Setelah sekian lama akhirnya tim berkumpul dan kami berangkat pukul 10 pagi. Dalam perjalanan saya bersama Nisrina berdua bergandeng bersama. Kami tertinggal karena saya harus menggunakan jaket dan kaos kaki, cuaca sangat sangat panas dan saya sangat sedih karena itu. Akhirnya saya dan Nisrina menyusul bersama Ivan yang ternyata dia sedang mengisi bensin tapi kita tidak tau dimana tempat tepat pom dia mengisi.

Akhirnya kami memutuskan untuk bertemu di pasar Pon Trenggalek. Setelah bertemu di sana rombongan ternyata menanti kami di dekat pasar Pon. Kami mengganti formasi dengan saya berboncengan dengan Ninda dan Nisrina dengan Erna.

Saya tidak paham kenapa pak ketua Afriza membawa kami menuju tempat yang sangat sulit akses jalannya sehingga saya sangat pusing selama perjalanan, jalannya sangat berputar putar ditambah lagi pemandangan gunung yang membuat saya semakin pusing. Pak ketua berkata bahwa jalan ini adalah jalan tercepat menuju Sooko, terimakasih pak ketua, perjalanan kami jadi seru. Ditengah perjalanan saya tidak melihat Ivan, lalu berinisiatif bertanya kepada Erna yang berada di belakang saya. 'mbak, Ivan mana?' dia menjawab 'amaaaaaan!' sambil mengangkat jari jempolnya. Saya agak tidak yakin karena Ivan sudah lama tidak terlihat, Ninda dan saya tertawa ngakak 'mungkin dengernya kamu nanya aman' Ninda berkata, lalu saya menjawab 'mungkin yaaa' akhirnya saya menanyai mba Erna lagi 'mbak ivaaaannn????' dia

menoleh ke Mirza lalu berbalik lagi 'AMANN MBAAAK'. akhirnya kami melanjutkan perjalanan kami

Lima menit berjalan pakket berhenti, kami pun akhirnya berhenti juga. Ivan masih belum terlihat, Nisrina memberi informasi bahwa motor Ivan ternyata sedang mogok (emot nangis banget) akhirnya Mirza dan Afriza kembali mencari Ivan. Kami tim cewe cewe akhirnya memutuskan untuk pergi ke warung depan jalan untuk membeli es cekek. Didaerah itu sama sekali tidak ada sinyal, akhirnya saya bertanya ke ibu warung dan taraaa kita terkoneksi internet deh (emot love love). 10 menit berlalu akhirnya cowo cowo kembali dan kami pun melanjutkan perjalanan. Ditengah perjalanan Ninda mabuk darat akhirnya saya menemaninya untuk berhenti sejenak. Setelah dirasa sudah mendingan, kami melanjutkan perjalanan yang ternyata hanya 7menit untuk sampai.

Kami sampai pada pukul 3 sore dan beristirahat sejenak, sholat lalu mandi. Setelah mandi saya dan Ninda pergi untuk mencari mie ayam karena saya belum makan dari pagi, rasanya lumayan tremor dan saya ingin menangis. Namun karena mie ayam dan es teh, air mata saya tidak jadi terjatuh,

terimakasih mie dan es. Pada malamnya kami berkumpul untuk briefing acara besok. Hari pertama saya sangat perlu untuk beradaptasi, karena saya tidak mudah untuk beradaptasi di tempat baru, namun saya senang karena teman-teman saya sangat suportif. Malam itu kami tidur berempati dalam satu kasur, malam pertama lumayan dingin jadi dengan tidur menjadi satu, itu sangat membantu satu sama lain dalam menghangatkan tubuh.

Tanggal 20 Januari Hari ini adalah hari pertama kami menjalani KKN. Pagi hari kita disibukkan dengan kegiatan seperti biasanya yakni sholat, menyapu, memasak, dan bersiap siap untuk kegiatan. Karena hari ini adalah tugas laki-laki memasak, para wanita berkegiatan untuk membersihkan rumah karena rumah yang kami tempati akan digunakan untuk mengajar PAUD. Makanan telah siap dan kami makan bersama di ruang keluarga. Hari ini menu makanan yang dimasak Renja adalah kangkung dengan tempe. Setelah makan dan membersihkan peralatan makan kami segera bergegas untuk siap siap. Acara selanjutnya adalah silaturahmi dengan pemilik rumah, dibuka oleh Afriza sebagai ketua untuk berbincang bincang. Setelahnya kami langsung menuju ke

kantor desa karena telah dinantikan oleh pak kepala desa disana, disana kita juga bertemu dengan pak camat. Kami menyampaikan program dan menghabiskan waktu untuk saling mengenal satu sama lain. Karena sudah siang dan akan memasuki waktu dhuhur, kami melanjutkan perjalanan untuk ke MI karena saya ditugaskan untuk melobi madrasah itu untuk diadakannya program mengajar di Minggu ke dua. Setelahnya kami pulang dan beristirahat. Pada malam hari pak ketua Afriza menyuruh kami untuk siap siap karena pemuda desa menginginkan untuk bersilaturahmi bersama kami, disana kami saling berkenalan, sharing, dan juga menambah banyak wawasan baru.

Tanggal 21 Januari, Selesai melakukan kegiatan seperti biasanya, kami membagi tugas yakni wanita ditugaskan untuk melobi SD untuk program mengajar, setelah sowan kami pergi ke minimarket untuk membeli cemilan karena setelahnya kami berencana untuk pergi ke bukit dan beristirahat disana. Kami menghabiskan waktu saling bertukar cerita sambil menunggu waktu mulai tidak terlalu panas, karena kita wanita sangat membenci panas (emot sedih)

Tanggal 22 Januari diadakan pembukaan KKN komunitas Ponorogo ini di MI AsSalam, saya di tugaskan menjadi MC bersama Renja. Ada cerita lucu disini, ternyata mic yang harus saya gunakan nyetrum (nangis banget) saya sangat kaget dan takut jika harus memegang mic tersebut, sebelumnya saya juga sudah berbicara kepada Asril, bahwa mungkin saya tidak bisa jika harus menjadi MC, saya sangat takut dengan mic tersebut. Mereka menguatkan saya dan memberi tips untuk meletakkan tisu dipegangan kabel, namun itu tidak berhasil, tetap saja saya tersetrum. Namun saya berusaha kuat disitu, hingga saat acara dimulai, menit awal terasa santai, namun ditengah saya membacakan susunan acara, saya tersetrum. Saya ingin menangis rasanya, saking takutnya, tangan saya bergetar hebat, tremor hebat, saya benar-benar ingin menghilang saat itu.

Tanggal 23 Januari Hari ini kita berkegiatan untuk anjansana ke rumah warga bersama tim. Dengan kekuatan bapak ketua kita yang serba mendadak, kami berangkat bersama sama melewati gunung yang sangat seram medannya. Sebelumnya kami tidak tau apa yang akan kami lakukan, bayangkan kami akan berlibur hehehe. Saya berboncengan

dengan Ninda hari ini. Saya sangat bangga kepadanya karena dia adalah pembalap internasional, tidak peduli dengan medan yang sengit dia mampu mengendalikan motornya hingga saya aman dibelakang punggungnya. *Brakk* kami semua berhenti, ternyata bapak ketua kita yang berwibawa terjatuh bersama Asril. Saya tidak paham betul bagaimana kronologi nya tapi mereka hampir saja masuk ke jurang, semuanya panik tapi juga ngakak. Alhamdulillah mereka selamat walau pun dredeg nemen. Pak ketua sedang puasa posisinya, kami menyuruh beliau untuk membatalkannya saja dan minum air agar tidak terlalu panik, tapi Alhamdulillah bapak ketua imannya sangat kuat.

Tanggal 23 Januari, Hari ini kita berkegiatan untuk anjaksana ke rumah warga bersama tim. Dengan kekuatan bapak ketua kita yang serba mendadak, kami berangkat bersama sama melewati gunung yang sangat seram medannya. Sebelumnya kami tidak tau apa yang akan kami lakukan, bayangkan kami akan berlibur hehehe. Saya berboncengan dengan Ninda hari ini. Saya sangat bangga kepadanya karena dia adalah pembalap internasional, tidak peduli dengan medan yang sengit dia mampu mengendalikan motornya hingga saya

aman dibelakang punggungnya. *Brakk* kami semua berhenti, ternyata bapak ketua kita yang berwibawa terjatuh bersama Asril. Saya tidak paham betul bagaimana kronologinya tapi mereka hampir saja masuk ke jurang, semuanya panik tapi juga ngakak. Alhamdulillah mereka selamat walau pun dredeg nemen. Pak ketua sedang puasa posisinya, kami menyuruh beliau untuk membatalkannya saja dan minum air agar tidak terlalu panik, tapi Alhamdulillah bapak ketua imannya sangat kuat. Kami melanjutkan perjalanan, ternyata hari ini kita berkegiatan untuk mensurvei masjid. Karena jalannya yang sangat curam akhirnya hanya beberapa anak saja yang pergi, kami beranjangsana kerumah salah satu warga. Dan ternyata... Kami salah desa (emot tersenyum kecut) akhirnya tidak apa apa deh, semua tempat dan hal itu bermakna, yah walaupun salah sasaran kadangkala.

Tanggal 24 Januari, Para sesepuh mengenalkan kita di masjid selesai sholat isya berjamaah, warna begitu antusias menyambut kami, mereka sangat penasaran dengan Nur, teman kami dari Thailand. Setelahnya kami pergi ke rumah mas bapak kepala sekolah MI untuk sowan lagi dengan pemuda yang belum sempat kami temui kemarin.

Tanggal 25 Januari, Hari ini saya ditugaskan untuk sowan ke MTs karena saya dari divisi pendidikan. Disana saya Nisrina dan Ninda ditugaskan untuk mengajar lomba pidato bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, Mirza di tugaskan untuk mengajar pidato bahasa Arab.

Tanggal 26 Januari, Pagi hari kami beragenda untuk berziarah ke makam para leluhur didesa Sooko. Lagi lagi karena belum terlalu mengenal mana saja tempatnya, kami tersesat berkali kali. Kami mengunjungi 3 makam hari ini. Siang harinya kami beragenda untuk memasak persiapan sholat pada malam hari. Setelahnya kami melanjutkan kegiatan ke masjid, namun ternyata ada salah satu warga yang meninggal hingga kita membatalkan sholat itu dan bergegas ke rumah almarhumah. Ini adalah pengalaman pertama saja mengunjungi rumah orang yang baru saja meninggal. Kami pulang pukul 12 malam dan langsung beristirahat.

Tanggal 27 dan 28 Januari, Hari ini kami fokus menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan pada Minggu kedua KKN. Minggu kedua kami fokus untuk kegiatan mengajar, ketiga untuk menanam tanaman, dan keempat adalah penutupan. KKN adalah salah satu program

yang sangat bermanfaat bagi saya, saya jadi paham bagaimana cara bersosialisasi, paham bagaimana dan apa saja yang orang lakukan didesa atau bermasyarakat. Saya harap saya lebih bisa menikmati KKN ini.

KERJA SAMA YANG INDAH

Oleh : Ivan Fadila Hasbullah

Seminggu sebelum kegiatan KKN aku telah disibukan untuk memenuhi data-data dan berkas-berkas untuk terpenuhinya perizinan KKN komunitas yang akan kami laksanakan pada pekan depan yang bertempat di daerah Ponorogo sore itu saya dipanggil pihak lp2m ke kantor serta membawa berkas-berkas kelompok saya saya tersebut berkas-berkas tersebut itu mulai dari KTA KTP anggota kelompok dan lain sebagainya setelah saya kira semua berkas tersebut sudah terkumpul saya langsung menuju kantor lp2m yang gedungnya tak jauh dari rel kereta api Utara kampus kemudian saya masuk setelah itu tak kusangka dari pihak kantor lp2m memberikan berkas-berkas yang cukup tebal kepada saya yang isinya surat pengantar dari kampus yang ditujukan kepada base pol Pemuda Kabupaten Ponorogo setelah surat pengantar dari kampus tersebut diberikan kepada saya Saya langsung menerima dan menanyakan terkait tujuan atau urgensi daripada surat pengantar tersebut setelah itu dari pihak kampus lp2m memberikan penjelasan panjang lebar terhadap surat

pengantar tersebut barulah saya paham apa sih tujuan dan faedah surat pengantar tersebut diberikan kepada saya setelah itu saya mohon pamit kepada pihak kampus lp2m untuk segera melakukan tugas-tugas dari beliau untuk mencari perizinan terkait KKN komunitas yang akan kami laksanakan pekan depan setelah itu niat Saya mau mengajak teman untuk menyertai saya mencari perizinan ke pihak baspol Pemda Kabupaten Ponorogo setelah saya cari-cari ternyata teman-teman kelompok saya sudah pada sibuk mempersiapkan tugas-tugas atau berkas-berkas maupun data-data yang akan disiapkan guna mengikuti KKN pekan depan tersebut maka saya mengambil keputusan bahwasanya menunjuk salah satu diantara teman-teman saya yang akan saya bawa atau yang saya akan ajak ke transpol Pemda Ponorogo tersebut.

Saya berangkat dari Tulungagung menuju ke Kota Ponorogo itu pada jam 13.30 menit kami menaiki motor boncengan dengan dua orang dan langsung mengambil arah ke sebelah barat Tulungagung yakni arah jalan Tulungagung Trenggalek kami menempuh perjalanan selama 1 jam setengah dikarenakan kami mengejar waktu pihak Pemda agar supaya kami ketika sudah sampai beban sport Ponorogo kami masih

mendapatkan waktu atau jam kerja supaya perjalanan kami menuju ke Ponorogo tidak sia-sia setelah sampai di pemda Ponorogo kami langsung menuju ke kantor transfer yang berada di sebelah barat Utara gerbang lingkungan ke Pendopo Kabupaten Ponorogo telah kami masuk kami berkonsultasi dengan pihak yang bersangkutan Beliau mengatakan bahwasanya berkas-berkas yang kami bawa itu sudah semuanya sudah valid akan tetapi ada satu lagi data yang harus kami persiapkan terlebih dahulu untuk bisa memenuhi semua kriteria-kriteria berkas-berkas dibutuhkan dari pihak tersebut yakni terkait surat persetujuan Desa Soko yang memperbolehkan kami KKN komunitas untuk melaksanakan KKN di desa tersebut Nah maka dari itu kami memohon izin kepada pihak yang bersangkutan untuk melengkapi berkas-berkas yang akan kami setorkan yang akan kami finalisasikan dikarenakan waktu sudah petang dan jarak untuk menempuh ke desa Songo itu sangat jauh maka kami memutuskan untuk melanjutkan perjalanan ke desa Soko di esok hari karena cuaca pun pada saat itu juga tidak kondusif cuacanya mendung dan lain sebagainya.

Esok hari datang kami langsung menuju di desa Soko mau ambil perizinan meminta izin kepada pihak Desa bahwasanya kami mahasiswa UIN Said Ali Rahmatullah Tulungagung ingin mengadakan kuliah kerja nyata KKN di desa Soko dengan berkas-berkas yang kami bawa kami mengajukan tersebut terus diterima Setelah itu kami langsung ke Pemda lagi ke base pol mengantarkan berkas-berkas tersebut Alhamdulillah sampai di sana bekasnya diterima dengan baik sukses dan langsung direspon dengan baik oleh pihak yang bersangkutan hari hari berjalan dengan baik Kami mempersiapkan persiapan yang akan kami bawa ke tempat KKN yang berada di desa Soko Kecamatan Soko Kabupaten Ponorogo mulai dari persiapan pribadi maupun kelompok kami berangkat pada tanggal 19 Januari 2023 berangkat pada waktu pagi dan sampai di desa Suko Kecamatan Soko itu pada waktu siang minggu pertama kami jalani dengan tugas-tugas kegiatan kerja Yeni anjaksana membenarkan diri Kami mahasiswa UIN Rahmatullah Tulungagung kepada masyarakat sekitar yang Tujuannya adalah untuk mempererat salisilaturahim dan menjelaskan tujuan kami Kenapa kami berada di desa Soko tersebut.

Setelah itu kami masuk ke minggu kedua yakni menjalankan program kerja selanjutnya membimbing pengawal kegiatan pendidikan yang berada di lingkungan sekitar jasako tersebut lembaga-lembaga yang kami Jagai ketika kami berada di desa Soko tersebut yang pertama adalah playgroup yang kedua TK yang ketiga Mi dan yang terakhir MTS itu yang formal yang non formal yaitu adalah kegiatan TPQ dan pondok pesantren yang bernama Assalam minggu ketiga yakni kami fokuskan terhadap divisi-devi yang belum kami laksanakan yakni mencari pembelajaran atau mencari pengetahuan terkait program susu yang berada di lingkungan toko tersebut setelah itu kami juga melakukan program yakni menanam jahe lingkungan hidup dan membuat taman di area Gowa dan Donomulyo yang berada di bukit di desa Soko dengan pagi siang dan malam malam hari kami gunakan untuk mengisi acara yasinan sholawatan tahlilan dan lain sebagainya yakni mengenalkan divisi kami tentang sosial dan keagamaan

Setelah itu kami masuk kepada minggu terakhir ini minggu ke-4 redam kami yakni mengadakan pengajian yang insya Allah dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2023 alhamdulillah ada kesempatan sebut kegiatan dapat berjalan

dengan lancar dengan baik dengan kerinduannya serta doa restu dari sebuah desa tokoh-tokoh masyarakat dan lain sebagainya itulah Kenangan atau kisah yang bisa saya sampaikan terkait pengalaman yang saya dapatkan dari kegiatan KKN tersebut KKN Kami adalah KKN komunitas Ponorogo mahasiswa UIN Rahmatullah Tulungagung 2023 Thank you very much the looking is the finality

SERBA-SERBI DI SOOKO

Oleh : Ninda Isanaini Qurratu Ainiyah

Halo! Aku Ninda Isnaini Qurrotu Ainiyah mahasiswa prodi Tadris Bahasa Inggris angkatan masuk 2020. Liburan Semester 5 aku mengikuti KKN Gelombang 1 yang dilaksanakan kampus pada bulan Januari sampai bulan Februari, lebih tepatnya pada tanggal 19 Januari-19 Februari. Aku mengikuti salah satu jenis KKN yg diadakan oleh panitia LP2M kampus, yaitu KKN Komunitas. KKN Komunitas merupakan salah satu jenis KKN yang menargetkan kepada para mahasiswa yang berkumpul dalam satu wadah organisasi tertentu. Program KKN ini membebaskan mahasiswanya untuk memilih sendiri siapa anggotanya, dengan syarat dalam satu tim terdapat mahasiswa dari 4 Fakultas yaitu FTIK, FEBI, FUAD, dan FASIH. Tim aku berjumlah 15 orang dengan

rincian 6 perempuan dan 9 laki-laki dengan syarat 30% berasal dari tempat yang kami pilih untuk KKN. Karena 30% dari tim aku berasal dari Kota Ponorogo, maka lokasi KKN aku berada di Kota Ponorogo. Setelah survey ke beberapa tempat atau desa yang ada di Ponorogo, aku dan teman-temanku memutuskan untuk memilih Desa Sooko sebagai tempat KKN.

Kamis 19 Januari aku berangkat menuju Desa Sooko bersama timku untuk memulai program KKN, kesan pertama aku sampai di lokasi aku merasa nyaman dan tenang karena memang lingkungan disekitar rumah yang akan aku tempati begitu tenang dan sejuk. Aku dan teman-teman perempuanku bertempat di sebuah rumah, yang rumah tersebut dijadikan sebagai PAUD oleh warga sekitar, rumah atau PAUD itu menjadi penginapan anggota perempuan selama menjalani KKN. Sedangkan yang laki-laki bertempat di pondok yang berada tidak jauh dari PAUD. Hari pertama disana aku masih beradaptasi dengan lingkungan sekitar, hari selanjutnya baru aku dan teman-temanku bergerak untuk menjalankan program kerja di Desa tersebut.

Selama disana aku lebih banyak bergerak di bidang pendidikan, karena ya memang basic ilmu aku di pendidikan

khususnya pendidikan Bahasa Inggris. Aku disana mengajar TK, MI, dan MTS. Di jenjang TK aku lebih santai, karena ya namanya mengajar anak TK pasti lebih easy tapi harus extra sabar menghadapi tingkah laku banyak bocah kecil yang kadang sulit dikendalikan. Di MI aku mengajar kelas 7, aku mengajari tentang materi bahasa inggris untu kelas 7. Aku kira anak yang sudah masuk ke jenjang diatas TK itu sudah mudah dikendalikan, ternyata tidakkk! Diluar ekspektasiku, mereka juga susah dikendalikan haha.

Tapi itu tidak jadi masalah buat aku, aku mencoba adaptasi dengan karakter mereka dan setelah beberapa kali ngajar mereka aku mulai tau bagaimana cara mengatasinya. Dan di MTS aku mengajar pidato, kenapa kok malah ngajar pidato? Karena pada saat itu ketepatan dengan adanya lomba PORSENI MTS Se-Jawa Timur dan salah satu lombanya adalah lomba pidato. MTS yang aku tempati mendelegasikan 6 anak untuk mengikuti lomba pidato. Ada 3 bahasa yang dilombakan, yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab. Karena aku menghandle anak yang mengikuti lomba pidato Bahasa Indonesia, untuk yang Bahasa Inggris

dan Bahasa Arab dihandle oleh teman-temanku yang lain. Masing-masing menghandle 2 anak.

Selain bergerak dibidang pendidikan, aku juga mengikuti kegiatan di lingkungan seperti kerja bakti, pengajian, sholawatan, yasinan, menanam jahe, dan menanam bunga di salah satu tempat wisata yang ada di Desa Sooko yaitu di lokasi Goa Cendana Mulya. Goa ini cukup terkenal di Ponorogo karena keindahan dalam goanya sendiri dan keindahan pemandangannya yang bisa dinikmati ketika pengunjung naik ke bagian atas goa. Disana aku dan teman-temanku menanam beberapa bunga dengan tujuan agar bisa menjadi taman yang bisa menjadikan goa tersebut lebih menarik untuk dikunjungi. Selain menanam bunga di goa, aku dan timku juga sempat menanam jahe yang ditanam di beberapa plastik polibek, kenapa di polibek? Kenapa tidak langsung ditanah? Karena tujuannya jahe yang ditanam itu akan dibagikan kepada masyarakat sekitar agar nantinya dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Sooko. Kurang lebih ada 180 polibek untuk dibagikan.

Selama hampir 1 bulan disana aku dan teman-temanku mulai merasakan bosan, dan saat itu timku memutuskan untuk

take a rest 1 hari dari kegiatan KKN dengan mengadakan jalan-jalan bareng ke tempat wisata yaitu ke Sarangan Lake dan Tawangmangu. Dari perjalanan itu aku merasakan bisa lebih dekat dengan teman-temanku KKN karena lebih terasa rasa kebersamaannya. Besoknya setelah jalan-jalan aku dan timku melanjutkan tugas KKN dengan menjalankan proker-proker yang lain. Dan semua proker bisa kami selesaikan selama kurang lebih 1 bulan di Desa Sooko, Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo.

Tepat tanggal 19 Februari penutupan KKN dilaksanakan, itu adalah suatu moment yang tidak bisa aku lupakan. Moment dimana aku dan 14 temanku harus berpisah padahal sudah bisa sedekat seperti keluarga dalam waktu kurang lebih 1 bulan karena didesak oleh keadaan yang mengharuskan terus bareng-bareng untuk menjalan suatu kegiatan. Suka duka KKN pasti ada, namun itu tidak menghalangi aku dan timku untuk terus memperjuangkan program KKN Komunitas Ponorogo 2023 ini selesai.